



**PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA
DI SMK SWASTA PANCA DHARMA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

RIZKI ANNISAH TANJUNG
NIM. 17 202 00080

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA
DI SMK SWASTA PANCA DHARMA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

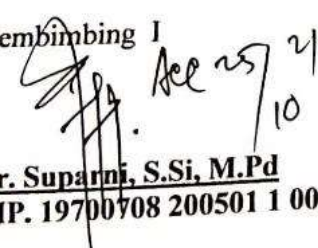
Oleh

RIZKI ANNISAH TANJUNG
NIM. 17 202 00080



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I


Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197210920 200003 2 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://flik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: flik@iain-padangsidempuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Rizki Annisah Tanjung

Lamp: 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, 30 November 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197220920 200003 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Annisah Tanjung

NIM : 17 202 00080

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika

JudulSkripsi : "Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2021

Pernyataan

Rizki Annisah Tanjung

NIM. 17 202 00080

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Annisah Tanjung
NIM : 17 202 00080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan 03 November 2021




Pernyataan

Rizki Annisah Tanjung

NIM. 17 202 00080

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIZKI ANNISAH TANJUNG
NIM : 17 202 00080
JUDUL SKRIPSI : PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA DI SMK
SWASTA PANCA DHARMA PADANGSIDIMPUNAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Anhar, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpun
Tanggal : 15 Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,25 (A)
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,74
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <http://tik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta
Panca Dharma Padangsidimpuan

Nama : Rizki Annisah Tanjung

NIM : 17 202 00080

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan/Tadris Matematika

Padangsidimpuan,
Dekan

November 2021



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP:19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizki Annisah Tanjung
NIM : 17 202 00080
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Tadris Matematika-3
Judul : Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta
Panca Dharma Padangsidempuan
Tahun : 2017

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia disebabkan tingkat profesionalisme guru yang tergolong rendah. Beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya tingkat profesionalisme guru di Indonesia di antaranya kurangnya penguasaan konsep dari mata pelajaran yang diampu, kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, serta kurangnya kedisiplinan. Faktor yang dapat menyebabkan rendahnya profesionalisme guru antara lain disebabkan oleh masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, banyaknya orang yang menjadikan pekerjaan guru sebagai batu loncatan, adanya guru yang mengajar tidak sesuai latar belakang pendidikan yang dimiliki, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: Bagaimana profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Guru matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan. Hal ini dapat dilihat dari komitmen guru matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan, Tanggung Jawab, Kemauan dan Semangat serta Bakat, Minat, dan Panggilan Jiwa yang ditunjukkan oleh Guru Matematika. Profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dikarenakan pengalaman dan masa kerja guru matematika dapat membawakan bidang studi matematika walaupun tidak sesuai dengan latar belakang jurusan pendidikannya.

Kata Kunci: Profesionalisme, guru matematika

ABSTRACT

Name : Rizki Annisah Tanjung
ID : 17 202 00080
Faculty/Department : FTIK/Tadris Mathematics-3
Title : **Mathematics Teacher Professionalism at Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational School**
Year : 2017

One of the problems of education in Indonesia is caused by the low level of teacher professionalism. Some indicators that show the low level of teacher professionalism in Indonesia include the lack of mastery of concepts from the subjects taught, lack of proficiency in managing classes, and lack of discipline. Factors that can lead to low teacher professionalism are, among others, caused by the fact that there are still many teachers who do not fully pursue their profession, the number of people who make teacher work a stepping stone, the existence of teachers who teach not according to their educational background, and so on.

Based on the above background, the problems that exist in this study are: How is the professionalism of mathematics teachers at the Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational School. What are the factors that influence the Professionalism of Mathematics Teachers at Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational Schools. In line with the problems above, this study aims to determine the professionalism of Mathematics Teachers at Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational Schools. This study aims to determine the factors that influence the professionalism of mathematics teachers at the Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational School.

To collect the data needed in this study, field research was carried out using data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation studies. To ensure the validity of the data by using triangulation.

From the results of the research and discussion obtained, it can be concluded that the professionalism of mathematics teachers at the Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational School has been running in accordance with the provisions. This can be seen from the commitment of mathematics teachers to improve the quality of education, responsibility, willingness and enthusiasm as well as talents, interests, and soul calling shown by mathematics teachers. The professionalism of mathematics teachers at Panca Dharma Padangsidimpuan Private Vocational Schools is influenced by several factors, namely because the experience and tenure of mathematics teachers can bring the field of mathematics studies even though it is not in accordance with their education department.

Keywords: Professionalism, mathematics teacher.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan alhamdulillah telah dapat peneliti menyelesaikannya sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehubungan dengan hal tersebut, maka melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr, Suparni, S.Si, M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I,II,III IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd., Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademis IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Karyawan/Karyawani perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu, menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Putria Nasution M.Pd, yang telah menjadi Validator Observasi dan Wawancara.
8. Teristimewa Ayahanda tercinta Syahril Tanjung dan Ibunda tercinta ALM. Rosmawati Siregar yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta segenap saudara: Heni Maynisah Tanjung, Sofyan Alriansyah Tanjung, Alfi Rivansyah Tanjung dan Rifqi Aldiansyah Tanjung yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terkasih Ajai Dwi Martunas Nst dan Leni Fauziah Batubara, serta Teman-teman TMM-3 angkatan 2017.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara/i berikan amatlah berguna. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dari apa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang berkontruksi dari semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidimpuan, November 2021
Peneliti

Rizki Annisah Tanjung
NIM. 17 202 00080

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTARCT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistemastika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Guru.....	12
2. Pengertian Profesionalisme Guru.....	13
3. Prinsip- prinsip Guru Profesional	17
4. Hubungan Profesionalisme dengan Kompetensi Guru.....	18
5. Ciri-Ciri dan Karakteristik Keprofesionalan Guru Matematika.....	25
6. Pembelajaran Matematika	27
7. Profesionalitas Guru	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Sekolah.....	47
2. Letak Geografis Sekolah.....	48
3. Visi dan Misi Sekolah.....	49
4. Sarana dan Prasarana	50
5. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa.....	51
B. Temuan Khusus	53
1. Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan	53
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan	73
C. Analisis Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian	79
 BAB V PENUTUP	 81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Kompetensi Dasar Guru.....	18
Tabel 2: Daftar Nama Guru Matematika	41
Tabel 3: Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4: Keadaan Guru dan Pegawai	51
Tabel 5: Keadaan Siswa	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I : Tim *Schedule* Penelitian

Lampiran II: Daftar Observasi

Lampiran III: Pedoman Wawancara dengan PKS 1

Lampiran IV: Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika

Lampiran V: Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi

Lampiran VI: Pedoman Wawancara dengan Siswa/i Jurusan Akuntansi

Lampiran VII: Hasil Observasi

Lampiran VIII: Hasil Wawancara dengan PKS 1

Lampiran IX: Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

Lampiran X: Hasil Wawancara dengan Guru Bidang Studi

Lampiran XI: Hasil Wawancara dengan Siswa/i Jurusan Akuntansi

Lampiran XII: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya ditengah-tengah masyarakat sedang berlangsung berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Kebodohan, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal, dan berbagai bentuk penyakit sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Banyak pihak yang mengkaitkan kemerosotan bangsa kita dengan pendidikan.

Perkembangan suatu bangsa, baik-buruknya bergantung pada kualitas pendidikan. Senada bahwa pendidikan sendiri adalah proses pembentukan manusia yang berkualitas. Dalam UUSPN No 20 Tahun 2003 dijelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Guru secara langsung berusaha mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Di tangan gurulah masa depan bangsa diletakkan, maka guru menjadikan masyarakat menjadi pandai, mencetak

¹Undang Undang Sistim Pendidikan No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan.

tenaga-tenaga ahli, dan mencetak pemimpin-pemimpin negara. Dengan demikian guru bertanggungjawab dalam mempersiapkan generasi guna mensukseskan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.² Sedangkan yang dimaksud dengan peserta didik itu adalah sebagai komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem kependidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat segala usaha pendidikan.³

Meskipun tugas dan tanggung jawab guru matematika tidak terbatas di sekolah, tetapi yang memberikan corak yang khas sebagai suatu profesi adalah peranannya di sekolah, terutama tugas dan tanggung-jawabnya dari hari ke hari semakin berat dalam mengajar, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu kemampuan profesional guru dalam mengajar haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Seorang guru harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dan secara terpadu menerapkan dalam pengajarannya, terutama keprofesionalannya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

Profesionalisme adalah sikap profesional dalam menjalankan tugas profesinya sebagai tenaga pendidik. Profesionalisme guru merupakan kunci keberhasilan peserta didik. Adanya profesionalisme pada guru dapat

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasin Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 40.

³Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Propetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 192.

memberikan pembelajaran yang berkualitas baik, sehingga menjadikan peserta didik yang bermutu dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan sekolah yang terdiri dari berbagai mata pelajaran masing-masing memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Begitu juga dengan matematika. Matematika sangat penting bagi kehidupan, karena dalam pengaplikasiannya, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Matematika itu ialah ilmu berhitung, kumpulan bilangan- bilangan, operasi tambah, kali kurang dan bagi, ilmu yang pasti dan pelajaran yang susah.⁴ Sehingga muncul sikap ketakutan, kebencian, dan ketidaksenangan terhadap matematika. Bahkan untuk mata pelajaran matematika kebanyakan siswa menyebutnya sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga pelajaran matematika cenderung kurang disenangi.

Hal ini berakibat hasil belajarnya pun menjadi rendah. Menurut perengkingan PISA tahun 2018 yang dikutip oleh Lelya Hilda, rendahnya kemampuan belajar Matematika dalam bidang sains tahun 2018 dari 78 negara, Indonesia mendapat rangking 70, yang termasuk rangking rendah, dan untuk matematika sendiri mendapat rangking 72 dari 78 negara. Hal inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia masih rendah.⁵ Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah dan guru selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di mata pelajaran matematika.

⁴Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 24.

⁵Lelya Hilda, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia”, *Jurnal Ilmu- ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8, No. 01 Juni 2020, hlm. 81.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia disebabkan tingkat profesionalisme guru yang tergolong rendah. Beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya tingkat profesionalisme guru di Indonesia diantaranya kurangnya penguasaan konsep dari mata pelajaran yang diampu, kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, serta kurangnya kedisiplinan. Faktor yang dapat menyebabkan rendahnya profesionalisme guru dalam pengajaran matematika antara lain disebabkan oleh masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, banyaknya orang yang menjadikan pekerjaan guru sebagai batu loncatan, adanya guru matematika yang mengajar tidak sesuai latar pendidikan yang dimiliki, dan sebagainya.

Dimana siswa sudah merasa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika dan tidak menyukainya ditambah guru matematika yang tidak profesional, dan kenyataannya pemerintah selalu menuntut agar guru matematika selalu menunjukkan keprofesionalisme seorang guru. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan bagaimana siswa menyukai mata pelajaran matematika dan merupakan mata pelajaran yang favorit bagi siswa bahkan siswa menyukai guru matematika dan tidak membencinya.

Maka guru matematika harus berusaha dengan kemampuan profesionalnya mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik. SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan salah satu sebagai sekolah favorit. Interaksi belajar mengajar juga berjalan dengan baik dan guru mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik. Namun berdasarkan

studi pendahuluan ada keluhan dari beberapa siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan. Diantaranya yaitu Ryan yang mengatakan bahwa belajar mengajar matematika di kelas tidak menyenangkan karena sering di jumpai contoh soalnya yang mudah, kemudian tiba di latihan susah dan membuat kami pusing.⁶ Rossa Oktavia Siahaan juga mengatakan bahwa belajar matematika itu menyenangkan dan terkadang tidak, tergantung pada gurunya.⁷ Sedangkan Pahara Lubis berpendapat bahwa sebenarnya matematika itu sangat menyenangkan, mengasyikkan dan menantang. Guru matematika juga dapat menjelaskan materi dengan baik.⁸

Melihat masalah pembelajaran matematika yang ada di SMK Swasta Panca Dharma maka yang menjadi sorotan di sini mungkinkah belum semua guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan memiliki kompetensi yang baik dan interaksi belajar mengajar di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan belum berjalan secara optimal maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada aspek Profesionalisme Guru Matematika. Dengan demikian peran guru yang berkembang sesuai dengan fungsinya membina siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, terlebih dalam sistem yang berlaku saat ini, masalah pengetahuan, kecakapan dan keterampilan guru perlu mendapatkan

⁶Ryan, Siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di kelas XI-A Akuntansi, Jum'at 23 Oktober 2020.

⁷ Rossa Oktavia Siahaan, Siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di kelas X-A Akuntansi, Jum'at 23 Oktober 2020.

⁸Pahara Lubis, Siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di kelas XI-A Akuntansi, Jum'at 23 Oktober 2020.

perhatian serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi, dan fasilitas, jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa kunci keberhasilan suatu pendidikan adalah tergantung pada tingkat profesionalisme yang dimiliki seorang guru.

Dari sinilah peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji atau mengetahui lebih lanjut tentang profesionalisme guru. Dalam sebuah tulisan ilmiah dengan judul: “**Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan**”

B. Fokus Masalah

Melihat dari masalah yang ditemukan oleh peneliti pada studi pendahuluan di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan aspek yang menyangkut profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Dengan demikian penelitian ini akan fokus pada masalah profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Mengingat profesionalisme guru itu memiliki penjabaran yang sangat luas, dan agar penelitian ini terarah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Komitmen guru Matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bakat, Minat, dan Panggilan Jiwa Guru Matematika

3. Tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan guru matematika.
4. Kemauan dan Semangat guru matematika untuk mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobby belaka.⁹ Profesionalisme adalah perbuatan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari pada anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesional. Selain itu profesionalisme dapat juga dimaknai sebagai pandangan atau paham tentang keprofesionalan.¹⁰

Profesionalisme merupakan sikap profesional dalam menjalankan tugas profesinya dalam bentuk komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, memiliki tanggungjawab atas tugas keprofesionalannya, kemauan dan semangat untuk mengembangkan keprofesionalan secara

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1

¹⁰ Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 15.

berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional yang dilaksanakan berdasarkan bakat, minat, dan panggilan jiwa, serta menguasai empat kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian yang merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologinya.
- d. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta

didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹¹

2. Guru Matematika

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, dan profesinya adalah mengajar.¹² Guru adalah yang paling penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang amat penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas.¹³

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Matematika yang profesional dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pendidik dan pengajar yang mampu mengejewantahkan materi pembelajaran Matematika secara menarik dan aktif serta mampu menyelesaikan permasalahan Matematika.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan adalah:

1. Bagaimana Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan?

¹¹Sudarwan Damin, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 35.

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 377.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penulisan dan penelitian ini dapat dijadikan salah satu keprofesionalan dalam mata pelajaran untuk calon guru matematika.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan salah satu penegakan dan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru yang profesional dalam bidang ilmu yang dimilikinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai suatu hasil kerja dan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan menjadi seorang guru dalam melakukan bidang ilmu yang dimilikinya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dalam menyusun dalam penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan Latar Belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan teori, yang di dalamnya menjelaskan kerangka teori yaitu Pengertian Guru, Pengertian Profesionalisme Guru, Prinsip-Prinsip Guru Profesional, Hubungan Profesionalisme dengan Kompetensi Guru, Ciri-ciri dan Karakteristik Keprofesionalan Guru Matematika, Pembelajaran Matematika, Profesionalitas Guru, dan Penelitian yang Relevan.

Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya menjelaskan Waktu dan Lokasi penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data, Teknik Pengolahan dan Analisa Data.

Bab IV Berisikan hasil penelitian yang diuraikan temuan umum dan khusus dan analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Guru

Salah satu aktor penting dalam pendidikan adalah guru. Karena guru adalah orang yang langsung berinteraksi dengan anak didik, memberikan keteladanan, motivasi, dan inspirasi untuk terus bersemangat dalam belajar, berkarya, dan berprestasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah “orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.¹ Sedangkan menurut Bahasa Sansekerta “guru berarti yang dihormati (*fenerable*)”.² Seorang guru dipandang sebagai orang yang terhormat di kalangan masyarakat. Untuk itulah guru ditugaskan untuk membimbing dan membina anak didik agar berguna bagi nusa dan bangsa di masa mendatang.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru memiliki banyak tugas baik yang terikat dinas maupun diluar

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 377.

² H. A. R. Tilar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 91.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

dinas, dalam bentuk pengabdian. Jadi tugas guru yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.⁴ Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional maka sudah seharusnya ia dapat selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang *up grading* dan/atau pelatihan yang bersifat *in service training* dengan rekan-rekan sejawat.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru adalah seorang pendidik profesional yang bertanggung jawab mencerdaskan peserta didik, baik secara individual maupun klasik, melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Guru tidak hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan, akan tetapi seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang di hadapi sehingga menjadi generasi yang berperan aktif dalam kehidupan. Dalam penelitian ini, guru yang dimaksud adalah guru yang mengajar di jalur pendidikan formal yaitu sekolah.

2. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari Bahasa Inggris *professionalism* yang secara leksikal berarti sifat profesional. Orang yang profesional memiliki sifat- sifat yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada pada suatu ruangan

⁴Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

kerja⁵. Sedangkan profesionalisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.⁶ Profesionalisme merupakan kualitas seseorang yang dicerminkan melalui perilaku yang sungguh-sungguh terhadap profesinya sebagai pendidik.

Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang, maka pengertian profesionalisme merujuk pada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus. Profesionalisme menggambarkan keadaan seseorang untuk selalu berpikir, berpendirian, bersikap, dan bekerja dengan sungguh-sungguh, kerja keras, disiplin untuk keberhasilan pekerjaannya. Profesionalisme seseorang membutuhkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan profesi yang digeluti.

Profesionalisme merujuk kepada derajat atau tingkat penampilan seseorang sebagai seorang profesional dalam melaksanakan profesi yang mulia.⁷ Yang ditandai dengan adanya standar atau jaminan mutu seseorang dalam melakukan suatu upaya profesional. Jaminan mutu ini dapat saja dalam kalangan terbatas di lingkungan profesi atau dapat dalam lingkungan yang luas oleh masyarakat umum membuat penilaian terhadap kinerjanya.

⁵ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 23.

⁶ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 897.

⁷ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm.18.

Profesionalisme guru mengandung pengertian kegiatan dan atau usaha meningkatkan kompetensi guru ke arah yang lebih baik dilihat dari beberapa aspek demi terselenggaranya suatu optimalisasi pelayanan kegiatan atau pekerjaan profesi guru yang memiliki makna penting seperti berikut ini:

1. Profesionalisme akan memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
2. Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah
3. Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya. Selanjutnya, dengan profesionalisme guru, terjadi penggeseran fungsi guru dari pengajar (*teacher*), beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manajer pembelajaran (*learning manager*).⁸

Berdasarkan masing-masing pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah suatu pekerjaan yang di dalamnya terdapat tugas-tugas dan syarat-syarat yang harus dijalankan oleh seorang guru dengan penuh dedikatif, sesuai dengan bidang keahliannya dan selalu melakukan improvisasi diri.

⁸Dadi Permadi & Daeng Arifini, *Panduan Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2013), hlm. 12.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jelas tertulis fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁹ Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tentu diperlukan seorang pendidik yang profesional. Profesionalisme guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan peserta didik. Adanya profesionalisme pada guru dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas baik, sehingga menjadikan generasi yang berkualitas baik, dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Guru sebagai salah seorang tenaga pendidik tentu dituntut keprofesionalismenya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia yang tertulis “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.”¹⁰

⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

¹⁰Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 4.

3. Prinsip-Prinsip Guru Profesional

Dilihat dari berbagai sudut pandang bahwa Guru merupakan suatu profesi, maka tidak terlepas dari yang namanya prinsip-prinsip. Adapun prinsip-prinsip profesionalitas yang harus dimiliki oleh setiap guru antara lain sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang dengan tugas.
- e. Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹¹

Dari rumusan di atas diharapkan bahwa landasan guru dalam pelaksanaannya di sekolah menjadi tenaga profesional guna meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang selanjutnya

¹¹Barnawi & Mohammad arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012, hlm. 37

meningkatkan mutu pendidikan nasional.

4. Hubungan Profesionalisme dengan Kompetensi Guru

Guru profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, membedah aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.¹²

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang profesional, salah satunya kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat berhasil melakukan tugas mengajar. Empat kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Berikut tabel keempat kompetensi guru:

Tabel 1
Kompetensi Dasar Guru

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
1	Kompetensi kepribadian: kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia	1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	a. Bertindak sesuai dengan norma dan hukum b. Bertindak sesuai dengan norma sosial c. Bangga sebagai guru d. Memiliki konsistensi dalam bertindak
		1.2 Kepribadian yang dewasa	a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b. Memiliki etos kerja sebagai guru
		1.3 Kepribadian	a. Menampilkan tindakan

¹² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.....*, hlm. 51.

		yang arif	yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
		1.4 Kepribadian yang berwibawa	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani
		1.5 Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	a. Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong) b. Memiliki kepribadian yang diteladani peserta didik
2	Kompetensi pedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	2.1 Memahami peserta didik secara mendalam	a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
		2.2 Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan	a. Memahami landasan pendidikan b. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
		2.3 Melaksanakan pembelajaran	a. Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
		2.4 Merancang dan	a. Merancang dan

		mengevaluasi pembelajaran	<p>melaksanakan evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar berkesinambungan dengan berbagai metode</p> <p>b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>)</p> <p>c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum</p>
3	Kompetensi profesional: merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya	3.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	<p>a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah</p> <p>b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar</p> <p>c. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait</p> <p>d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari</p>
		3.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi
4	Kompetensi sosial: merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar	4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi efektif dengan peserta didik
		4.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan

		tenaga kependidikan	
		4.3 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. ¹³

Empat kompetensi menjadi guru yang profesional, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi

- 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- 2) pemahaman terhadap peserta didik;
- 3) pengembangan kurikulum atau silabus;
- 4) perancangan pembelajaran;
- 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan logis;
- 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- 7) evaluasi hasil belajar; dan
- 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai profesi yang dimilikinya.¹⁴

¹³Sudarwan Damin, *Profesi Kependidikan.....*, hlm. 35.

¹⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 Ayat 4.

Dengan demikian tampak bahwa kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah di atas rata-rata. Oleh karena itu, guru harus berpikir antisipatif dan proaktif, serta terus menerus belajar upaya melakukan pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- 1) beriman dan bertaqwa;
- 2) berakhlak mulia;
- 3) arif dan bijaksana;
- 4) mantap;
- 5) berwibawa;
- 6) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 7) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.¹⁵

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kepribadiannya. Seorang guru yang benar-benar sadar akan tugas dan tanggung jawabnya tentulah akan selalu intropeksi diri, berusaha untuk

¹⁵Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 Ayat 2.

maju dan berkembang supaya bisa memperkaya pengalaman dan pengetahuan.

c. Kompetensi Sosial

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia dijelaskan bahwa kompetensi sosial merupakan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- 1) berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat secara santun;
- 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pemimpin satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem yang berlaku; dan
- 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial yang dalam kegiatan belajar adalah berkaitan erat dengan kemampuan berkomunikasi guru dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat dan cara guru berkomunikasi di masyarakat diharapkan memiliki karakteristik

¹⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 Ayat 6.

tersendiri yang banyak berbeda dengan orang lain yang bukan profesi sebagai guru.

d. Kompetensi Profesional

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- 1) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
- 2) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu.¹⁷

Profesionalitas dalam bekerja/mengajar diisyaratkan dalam sebuah hadits riwayat Thabrani “sesungguhnya Allah mencintai saat salah seorang diantara kalian mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan teliti”. Teliti dalam bekerja merupakan salah satu ciri profesionalitas. Demikian juga Al-Quran menuntut kita agar bekerja dengan penuh kesungguhan dan bukan asal jadi.¹⁸

¹⁷Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 Ayat 7.

¹⁸Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 56.

Guru yang profesional adalah sosok seorang guru yang memiliki intelektual, skill, moral dan semangat juang yang tinggi disertai dengan kualitas keimanan dan ketaqwaan, serta memiliki etos kerja yang kuat yang memiliki disiplin kerja, menghargai waktu, berprestasi dan menjadikan profesionalisme sebagai motivasi bagi pengembangan dirinya.¹⁹ Para guru dapat bekerja secara intensif dengan guru lainnya dalam melaksanakan rencana pembelajaran, baik individu maupun tim, membuat keputusan mengenai desain sekolah, kolaborasi tentang pengembangan kurikulum, dan partisipasi dalam proses penilaian.²⁰

Bagi guru, standar kompetensinya telah ditetapkan dalam standar pendidikan nasional, yaitu kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogik. Kesemua kompetensi tersebut merupakan kesatuan yang utuh yang harus dimiliki oleh semua guru. Profesionalisme guru dibangun melalui penguasaan yang secara nyata diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan.

5. Ciri-Ciri dan Karakteristik Keprofesionalan Guru matematika

Etty Kartikawati dan Willem Lusikooy dalam buku *Profesi Keguruan* merumuskan enam kriteria profesi di bidang pendidikan, yaitu:

- a. Memiliki norma-norma etis.
- b. Selalu meningkatkan kualitas anggotanya.
- c. Didasarkan atas sejumlah pengetahuan yang dikhususkan.

¹⁹Ayusita Mahanani, *Buku Pintar PLPG*, (Yogyakarta: Araska, 2011), hlm. 11.

²⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75.

- d. Melayani kebutuhan anggotanya (kesejahteraan dan pertumbuhan profesional).
- e. Dapat mempengaruhi kebijaksanaan Pemerintah di bidangnya (mengenai perubahan-perubahan dalam kurikulum, struktur organisasi, pendidikan, persiapan profesional dan sebagainya).
- f. Memiliki solidaritas kelompok profesi.²¹

Sementara itu Yeager mengatakan ciri-ciri profesionalisme adalah:

- a. Pendidikan yang tinggi.
- b. Bertumbuh dalam tugas.
- c. Penghargaan diri terhadap profesionalisme.
- d. Kebebasan akademik.
- e. Keterlibatan dan klub profesional.²²

Tidak semua pekerjaan atau profesi dapat dikatakan profesional, karena lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

- a. Seorang pekerja profesional relative mementingkan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- b. Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta dapat mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatannya.
- c. Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap dan cara kerja.

²¹Etty Kartikawati dan Willem Lusikooy, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Dirjen Lembaga Islam/UT,1994), hlm. 2

²²Amini, *Profesi Keguruan.....*, hlm. 37-38

- d. Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi.
- e. Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin diri dalam profesi serta kesejahteraan anggotanya.
- f. Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian.
- g. Memandang profesi sebagai suatu karir hidup dan menjadi seorang anggota permanen.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru profesional itu mempunyai karakteristik yang memiliki norma, meningkatkan kualitas anggotanya, memiliki pengetahuan, melayani kebutuhan, dapat mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah serta memiliki solidaritas profesi. Dan harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: memiliki pendidikan yang tinggi, melaksanakan tugasnya dengan baik, mendapat penghargaan, memiliki pengetahuan yang luas, serta terlibat dalam klub perofesional. Jika seorang guru telah melakukan semuanya baru bisa dikatakan sebagai guru yang profesional.

6. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intren yang berlangsung dialami siswa.²⁴ Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa

²³M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: 1993), hlm. 105.

²⁴Evelina & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 12.

untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

Menurut Schoenfeld yang dikutip dari Hamzah B.Uno mendefenisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial.²⁵ Matematika ialah ilmu berhitung, kumpulan bilangan-bilangan, operasi tambah, kali kurang dan bagi, ilmu yang pasti dan pelajaran yang susah..²⁶

Eman Suherman mendefenisikan matematika sebagai konsep tentang ilmu logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terdiri ke dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis, dan geometri.²⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang lebih menekankan pada penalaran yang berisi Bahasa-bahasa simbol untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan yang mempermudah siswa dalam berpikir dan memecahkan persoalan yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa , serta dapat meningkatkan

²⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 130

²⁶Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?.....*, hlm. 24.

²⁷Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-UPI, 2011), hlm. 16.

kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dengan baik terhadap materi matematika.²⁸ Belajar matematika dalam arti menyelesaikan masalah matematika adalah melibatkan penalaran, sikap, emosi yang bersifat positif dan dorongan untuk dapat menyelesaikan masalah secara rasional dan bijaksana.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan siswa, mengembangkan keterampilan terhadap materi matematika. Dalam pembelajaran matematika akan lebih mudah dipahami siswa apabila belajar berdasarkan apa yang diketahui dan pengalaman sebelumnya, karena dalam materi selanjutnya siswa akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran matematika.

7. Profesionalitas Guru

Surya mengatakan bahwa profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap suatu kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya, serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka memiliki untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya.²⁹ Dengan demikian sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesian seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm. 185-187.

²⁹M. Surya, *Percikan Perjuangan Guru yang Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006), hlm. 214.

a. Komitmen guru untuk meningkatkan mutu pendidikan

Guru yang profesional memiliki komitmen yang kuat terhadap siswa, orang tua, masyarakat. Komitmen ini ditunjukkan melalui usahanya dalam mewujudkan output pendidikan yang berkualitas yang tercermin melalui siswa yang kompeten. Dalam mewujudkan hal tersebut, dirinya meningkatkan kompetensi agar memiliki pengetahuan baik sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya dan kemampuannya menyampaikan materi pelajaran agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Ciri-ciri komitmen guru profesional yaitu:

- 1) Tingginya perhatian terhadap siswa-siswi.
- 2) Banyaknya waktu yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya.
- 3) Banyak tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya.
- 4) Banyak bekerja untuk kepentingan orang lain.³⁰

Komitmen terhadap siswa dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan minat siswa

Secara sederhana, minat sering dipandang dengan “gairah” atau “keinginan yang menggebu-gebu”. Jadi, apabila kegembiraan dikaitkan dengan minat, maka jelas bahwa seorang guru yang inspiratif atau siswa sebagai pembelajar akan menjadi gembira karena di dalam dirinya memang ada keinginan mengajar atau mempelajari suatu materi pelajaran. Apabila di dalam diri seseorang

³⁰Djam'an Satori, dkk, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 137.

tidak muncul gairah untuk mengajar atau belajar tentang hal-hal yang akan dipelajarinya, maka di dalam lingkungan belajar mengajar itu sulit dikatakan kegembiraan.

Minat siswa dalam belajar akan dipengaruhi guru yang berpenampilan menarik. Interaksi guru dengan siswapun memegang peranan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Seorang guru yang akrab dengan siswanya akan cenderung disukai oleh siswanya.³¹

2) Membangkitkan kedisiplinan siswa

Disiplin merupakan kunci keberhasilan sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi, maka tingkat konsentrasi kita dalam melaksanakan kegiatan meningkat. Untuk kegiatan belajar, kedisiplinan yang kita maksud adalah disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin kegiatan, disiplin dalam segala hal terkait dengan kegiatan belajar. Dengan menerapkan disiplin ketat, maka kita dapat membuktikan pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa.³²

3) Membangkitkan prestasi siswa

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya dengan cara membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenali

³¹Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 175-176.

³²Euis Susanti, *Mengasuh dengan Hati*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 116.

petunjuk-petunjuk itu dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha kerja keras. Tanpa usaha tidak akan mencapai sesuatu. Di samping memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, ada baiknya siswa dibimbing dan diawasi ketika mereka belajar. Hasilnya akan lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.³³

Selain itu penggunaan media juga membantu siswa menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh. Dengan mendengar gurunya saja, siswa sudah memahami permasalahannya dengan baik. Tetapi, bila pemahaman itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami melalui media, pemahaman mereka terhadap isi pelajaran pasti akan lebih baik lagi.³⁴

b. Tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan guru

Sikap tanggungjawab sangat diperlukan seseorang guru yang profesional karena dengan tanggungjawab guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi anak didiknya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 73-74.

³⁴Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 202.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undang, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan menumpuk persatuan dan kesatuan bangsa.³⁵

c. Kemauan dan semangat guru untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

1) Pembinaan dan pengembangan profesi guru

Pembinaan dan pengembangan profesi guru merupakan kewajiban sekolah dalam rangka menempatkan guru sebagai mitra profesi yang bergerak pada pelayanan jasa. Karenanya, pimpinan sekolah dalam hal ini memegang peranan penting untuk melaksanakan secara berkesinambungan.

Dalam rangka untuk mengembangkan dan pembinaan guru, pimpinan sekolah menentukan aspek-aspek yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan, dan dengan demikian harus mendapat pemberian kesempatan untuk berkembang secara wajar.

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 Ayat 4.

Upaya dan kreativitas Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan dan mengembangkan profesionalisasi guru misalnya dapat melalui penugasan.

Penugasan tersebut merupakan bagian dari kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Kepala sekolah dan lebih-lebih yang berkenaan dengan sistem pelayanan kepada peserta didik. Tugas-tugas yang diberikan kepada guru sesungguhnya tidak terlepas dari proses pembinaan dan sekaligus pengembangan karir guru, serta demi mengefektifkan kegiatan proses administrasi sekolah.

2) Partisipasi pada kegiatan ilmiah

Salah satu upaya untuk mengembangkan keprofesionalisme guru adalah dengan cara mengikutkan mereka terhadap kegiatan-kegiatan ilmiah. Model ini dapat dijalankan melalui bentuk bekerjasama antar sekolah (negeri dan swasta) yang mempunyai kesamaan visi dalam hal mengembangkan profesi guru.

Model pengembangan ini harus dituangkan dalam kebijakan sekolah yang berkelanjutan. Para tenaga pendidik diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah. Kegiatan ilmiah yang dimaksudkan disini ialah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru, materi atau kurikulum, administrasi sekolah, dan lain-lain. Aktivitas ilmiah tersebut, dapat dilaksanakan dengan bermacam-macam bentuk kegiatan.

Bentuk kegiatan ilmiah antara lain:

- a) Program lokakarya. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru mempunyai dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan guru melalui kegiatan penataran.
- b) Kegiatan *workshop*. Kegiatan ini diharapkan agar para guru dapat mengembangkan proses pembelajaran secara lebih baik dan mengarah kepada pembelajaran yang bersifat aplikatif.
- c) Seminar. Kegiatan ilmiah ini dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memperoleh tambahan pengetahuan baru.
- d) Mengaktifkan guru dalam organisasi profesi. Untuk meningkatkan mutu profesi, pimpinan Kepala Sekolah sering menempuh melalui forum program organisasi profesi. Yaitu cara pimpinan untuk mengaktifkan para guru kedalam berbagai kegiatan, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (KKG).³⁶

d. Bakat, minat dan panggilan jiwa guru.

1) Bakat

Menurut Muhibbin Syah yang di kutip oleh Ngainun Naim, dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian di artikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Hal ini yang di

³⁶Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*

sebut bakat khusus (*Sfecifik Aptitude*) yang konon tidak dapat di pelajari karena merupakan karunia *inborn* (pembawaan sejak lahir).

Persoalannya, bakat itu tidak mudah untuk diidentifikasi. Banyak orang memiliki bakat tertentu tetapi tidak menyadari kalau dirinya sebenarnya memiliki bakat. Sering kita menemukan diri kita, atau orang lain, yang bertanya tentang bakat apa yang sebenarnya kita miliki. Bakat memang tidak muncul begitu saja, langsung dapat diidentifikasi, dan kemudian di kembangkan. Bakat merupakan sebuah potensi yang terpendam yang harus digali. Tanpa penggalan potensi terpendam ini, bakat akan berhenti sebatas bakat semata.³⁷

2) Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Minat adalah kecenderungan, gairah keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³⁸ Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan.³⁹

3) Panggilan jiwa

Pada dasarnya pilihan seseorang untuk menjadi guru adalah “panggilan jiwa” untuk memberikan pengabdian pada sesama manusia dengan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih,

³⁷Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif....*, hlm. 228-229.

³⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

³⁹Abdul Hadis dan Nurhayani, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

yang diwujudkan melalui proses belajar-mengajar serta pemberian bimbingan dan pengarahan siswanya agar mencapai kedewasaan masing-masing.⁴⁰ Ada tiga hal penting yang harus dilakukan guru dimana ia melakukan tugas sebagai sebuah panggilan jiwa adalah sebagai berikut:

- a) Mengajar dengan hati
- b) Mengajar dengan keikhlasan
- c) Mengajar untuk masa depan

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan dari peneliti-peneliti sebelumnya memiliki masalah yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Dede Saputri, Alumni IAIN Padangsidempuan Prodi Tadris Matematika yang berjudul “ Profesionalisme Guru Matematika Pasca Sertifikasi di MTsS. Nurul Falah Tamosu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil penelitiannya adalah profesionalisme guru matematika tergolong baik, hal ini dapat terlihat dari komitmen guru matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan, memiliki panggilan jiwa guru matematika, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya sebagai guru matematika.⁴¹

⁴⁰Sudarwan Damin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 55

⁴¹Dede Saputri, “Profesionalisme Guru Matematika Pasca Sertifikasi di MTsS. Nurul Falah Tamosu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 68.

2. Penelitian dari Fahru Rozi Alumni IAIN Padangsidimpun Prodi Tadris Matematika yang berjudul, “ Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Matematika di MTsN Se-KotaPadangsidimpun”. Hasil penelitiannya adalah kriteria persepsi siswa tentang kompetensi Guru Matematika 78, 57% dan di interpretasikan baik.⁴²
3. Penelitian dari Zulaiha Alumni IAIN Padangsidimpun Prodi Tadris Matematika yang berjudul, “Problematika Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 5 Padangsidimpun”, Hasil penelitiannya menyatakan bahwa problematika pembelajaran matematika yang di temukan di SMP Negeri 5 Padangsidimpun adalah problematika penguasaan materi, dan metode pembelajaran, serta problematika penggunaan media pembelajaran matematika masih kurang.⁴³

Persamaan penelitian dengan penelitian yang relevan di atas adalah sama- sama membahas tentang Profesionalisme Guru Matematika yaitu bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian relevan di atas terletak pada lokasi penelitian berbeda, tidak terfokus pada guru saja, dan tidak terfokus pada permasalahan pada saat menyampaikan materi saja.

⁴²Fahru Rozi, “ Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Matematika di MTsN Se-Kota Padangsidimpun.” (Skripsi, IAIN Padangsidimpun, 2014), hlm. 56.

⁴³Zulaiha, “Problematika pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Padangsidimpun.” (Skripsi, IAIN Padangsidimpun, 2015), hlm. 71-75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan September 2021, sebagaimana tertera pada Lampiran I (*Time Schedule* Penelitian).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dengan alamat Jalan Tapian Nauli No.32 Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

Alasan pemilihan tempat penelitian di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan karena sekolah ini termasuk salah satu sekolah swasta favorit yang berada di Kota Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Muhammad Nasir menjelaskan metode deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Berdasarkan kutipan diatas peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian tentang guru matematika seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Jadi penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan Profesionalisme Guru dalam melaksanakan Komitmen, Bakat, Minat, Tanggung Jawab, Kemauan dan Semangat sebagai Guru Matematika serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.² Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

¹Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 57.

besangkutan yang memerlukannya.³ Dalam hal ini yang dijadikan sebagai data primer adalah seluruh guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan yang berjumlah 3 orang. Berikut akan dijelaskan dalam tabel:

Tabel 2
Daftar Nama Guru Matematika

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Siti Aminah Batubara	S1/Keguruan
2	Marina Ratur Harahap	S1/Keguruan
3	Ahmad Husein Nasution	S1/Keguruan

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam hal ini yang dapat dijadikan sebagai data sekunder adalah PKS 1, Guru bidang studi lainnya, dan siswa- siswi kelas X dan XI jurusan Akuntansi di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

³Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 306

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah upaya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi biasa juga disebut dengan pengamatan yaitu “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”.⁶ Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, dengan mengamati sikap guru matematika dalam menjalankan tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya dan peneliti juga mengamati tentang komitmen guru matematika, upaya yang dilakukan seorang guru matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati bakat, minat, panggilan jiwa, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang

⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 133.

digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in- depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai.⁷ Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk memperoleh data yang maksimal pada saat wawancara peneliti menggunakan alat perekam yang berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam peneliti gunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 135.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumen yang akan dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa foto, dalam hal ini foto yang digunakan adalah ketika guru membantu siswa dalam menjawab sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran, foto ketika melakukan wawancara dan lain sebagainya.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data dilakukan hal – hal sebagai berikut:

1. Menyediakan waktu untuk persiapan penelitian kelapangan, sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibahas.
2. Ketekunan peneliti, karena informasi dari para informan perlu ditinjau secara baik.
3. Melakukan triangulasi yaitu: informasi yang diperoleh dari beberapa sumber (sumber data pokok yaitu guru matematika dan sumber data pelengkap yaitu PKS 1, kepala urusan tata usaha, guru bidang studi lainnya dan siswa-siswi jurusan Akuntansi di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.
4. Pengecekan data secara teliti.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 329.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan secara kualitatif dan akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) yang berkaitan dengan kajian penelitian. Sesuai dengan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pengolahan dan analisis terhadap data dapat diperoleh dengan langkah-langkah, yaitu:

1. Editing data adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁹
2. Klafikasi data adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.
3. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kelengkapan data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.¹⁰ Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.
4. Diskripsi data yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

⁹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85

¹⁰ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian....*, hlm. 172

5. Interpretasi data yaitu melakukan penafsiran terhadap data- data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
6. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian- uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Panca Dharma merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang berada di Kota Padangsidimpuan. Untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya SMK Swasta Panca Dharma ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Adelina selaku Kepala Urusan Tata Usaha di SMK Swasta Panca Dharma dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan berdiri pada tahun 1985 yang didirikan oleh Bapak H. Palit Nasution, sekolah ini di buka pada tahun ajaran 1985/1986 dengan Surat Keputusan Izin Operasional yang pada waktu itu di keluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara dengan Nomor 081/105.8/A.85 tanggal 01-05-85 ditanda tangani oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Utara yang diurus sebelum tahun ajaran dimulai. Pada awal tahap pendiriannya sekolah ini bernama SMEA Panca Dharma Padangsidimpuan yang dipimpin oleh Bapak H. Palit Nasution, namun pada tahap perkembangan selanjutnya sekolah yang berstatus swasta ini berubah nama menjadi SMK Swasta Panca Dharma, setelah Bapak H. Palit Nasution wafat jabatan sebagai

kepala sekolah digantikan oleh anaknya yang bernama Ahmad Yani Nasution sampai saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Panca Dharma berlokasi di Jalan Tapian Nauli No. 32 Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Dalam sejarah perkembangannya, SMK Swasta Panca Dharma telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik dan bangunan lainnya.¹

Peneliti melihat dalam sejarah perkembangannya, SMK Swasta Panca Dharma telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik dan bangunan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman SMK Swasta Panca Dharma mulai berkembang dan bertambah maju sampai dengan sekarang.

2. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Panca Dharma berlokasi di Jalan Tapian Nauli No. 32 Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Lingkungan SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dikelilingi pagar dan berdampingan dengan MTs Swasta Panca Dharma Padangsidempuan karena satu yayasan. Sekolah ini terletak di

¹Adelina, Kepala Urusan Tata Usaha SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Ruang TU, Senin 26 Juli 2021.

sekitaran pemukiman warga aek tampang dan tidak jauh dari Pabrik PT. Virgo.

Mengingat SMK Swasta panca Dharma Padangsidimpuan berada tidak jauh dari sekitaran PT. Virgo di Kelurahan Aek Tampang, peneliti merasakan bahwa pada saat jam tertentu pabrik melakukan aktivitas produksi yang selalu memberikan aroma tidak sedap dan meyangat yang mengakibatkan pada saat proses pembelajaran di kelas terhambat karna merasa tidak nyaman.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan adalah “Menjadikan SMK yang bermutu/berkualitas unggul berdasarkan IMPTAK dan IPTEK serta menghasilkan tammatan yang mampu bersaing di tingkat Nasional”. Sedangkan Misinya adalah :

1. Berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
2. Berusaha meningkatkan KBM dalam mencapai kompetensi siswa berstandar Nasional
3. Berusaha meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
4. Berusaha meningkatkan Kualitas SDM, Pembina Kesiswaan dan mengoptimalkan kerjasama dengan UD/DI dalam mewujudkan

IMTAK dan Sikap Kemandirian.²

4. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan, seperti: gedung, ruang sekolah, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran lainnya. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah, seperti: halaman, taman, lapangan, dan jalan.

Sarana dan prasarana merupakan alat dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai komunikasi interaksi belajar mengajar yang harus ada pada setiap lembaga formal maupun informal. Dengan kata lain, setiap lembaga pendidikan mesti terlebih dahulu menyiapkan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pendidikan dalam suatu sekolah. Setiap guru dan murid tinggal memilih dan menggunakan fasilitas untuk kepentingan proses belajar mengajar sejalan dengan kebutuhan yang diperlukan yang dapat mendukung kemajuan pendidikan.

Sarana dan Prasarana di SMK Swasta Panca Dharma dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang

²Adelina, Kepala Urusan Tata Usaha SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Wawancara di Ruang TU, Senin 26 Juli 2021

4	Kelas Belajar	17 Ruang
5	Kamar Mandi	4 Ruang
6	Musholla	1 Ruang
7	Perpustakaan	1 Ruang
8	Lapangan Olahraga	3 Ruang
9	Ruang Lab. Akuntansi	1 Ruang
10	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang
11	Ruang Lab. Bahasa	1 Ruang

Dari data di atas bahwa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan memiliki sarana/prasarana yang memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.³

5. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Data-data guru dan pegawai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama	Guru Bid. Studi
1	Ahmad Yani Nasution	Kepala Sekolah
2	Adelina	Kepala Ur. Tata Usaha
3	Siti Habsah	Akuntansi
4	Nurasiah Koto	Bahasa Indonesia
5	Djuliana	Adm. Perkantoran
6	Mukhti Ali Pulungan	Kewirausahaan
7	Lysma Yuni	Bahasa Inggris
8	Maramin Harahap	Adm. Perkantoran
9	Sakdiah	Bahasa Inggris
10	Sri Ummi Lubis	Adm. Perkantoran
11	Juni Indah	PPKN
12	Jerni Harahap	Fisika
13	Rahmat Hidayah	Penjas
14	Roida	Seni Budaya
15	Mardiana	Ekonomi
16	Rita Idawati	Seni Budaya
17	Ahmad Husein Nasution	Matematika

³Adelina, Kepala Urusan Tata Usaha SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, Wawancara di Ruang TU, Kamis 29 Juli 2021

18	Rahmat Husein Lubis	Penjas
19	Marina Ratur Harahap	Matematika
20	Irda Susanti	Bahasa Inggris
21	Siti Aminah Pulungan	Agama Islam
22	Sepriani Caniago	Kewirausahaan
23	Ricky Nasution	Produktif TKJ
24	Hamzah Lubis	Produktif TKJ
25	Santi Simamora	Akuntansi
26	Siti Aminah Batubara	Matematika
27	Maya Sari Ganti	Sejarah
28	Sukriadi Daulay	Seni Budaya
29	Nurma Sari	Kewirausahaan
30	Nur Aisyah	Bahasa Indonesia
31	Ajai Dwi Martunas Nst	Akuntansi
32	Yuli Elvina	Agama
33	Rahmat Pramudya Lbs	Akuntansi
34	Srimuliani Batubara	Adm. Perkantoran

Dari data di atas, guru matematika yang ada di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan adalah 3 orang. Ini dapat dilihat dari Rekapitulasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan T. P 2020-2021.

b. Keadaan Siswa

Data-data siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5
Keadaan Siswa

Kelas									Total
X		Jumlah	XI		Jumlah	XII		Jumlah	
LK	PR		LK	PR		LK	PR		
41	32	73	79	43	122	44	72	116	311

B. Temuan Khusus

1. Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

Profesionalisme merupakan sikap dan mental yang harus dimiliki guru profesional sesuai dengan bidang yang ditekuni. Semangat, sikap, kerja keras, dan mental merupakan komponen yang harus dimiliki guru profesional sesuai dengan bidang yang ia tekuni. Demikian juga untuk mendapatkan hasil belajar yang baik harus dibimbing oleh guru yang memiliki semangat, sikap, kerja keras, dan mental yang memang betul-betul ingin membantu siswa dalam hal apapun terkait dengan pembelajaran Matematika. Guru yang memiliki profesionalisme merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas, karena itu peningkatan profesionalisme guru secara terus menerus perlu dilakukan.

Profesionalisme guru Matematika dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat dari komitmen guru tersebut untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan panggilan jiwa serta tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya, selain itu kemauan dan semangat untuk mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

a. Komitmen Guru Matematika Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan sudah memberikan yang terbaik untuk siswanya, dalam arti mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai terhadap materi yang disampaikan agar siswa lebih mudah memahami apa yang telah disampaikan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru matematika Siti Aminah Batubara kadang-kadang menggunakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, guru matematika Marina Ratur Harahap sangat jarang menggunakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, sedangkan Ahmad Husein Nasution sama sekali tidak pernah menggunakan prasarana infokus dalam pembelajaran. Peneliti melihat sarana dan prasarana di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan sudah memadai. Sebagai contohnya media infokus, sekolah memiliki 6 infokus yang mana infokus tersebut 4 infokus permanen (di ruangan kelas) dan 2 lagi non permanen (sistem angkat), dalam proses pembelajaran hanya beberapa guru matematika yang memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.⁴

⁴*Observasi di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Selasa 10 Agustus 2021.*

Siti Aminah Batubara, mengatakan bahwa saat proses pembelajaran saya menciptakan pembelajaran yang kreatif dengan menampilkan tayangan-tayangan terkait dengan pembelajaran matematika, terkadang saya juga memberikan tayangan yang mendidik sebelum pembelajaran dimulai agar membantu siswa pada saat proses pembelajaran lebih bersemangat.⁵

Marina Ratur Harahap, mengatakan bahwa kalau penggunaan infokus memang saya sangat jarang menggunakannya, dikarenakan membutuhkan waktu yang lama mempersiapkannya dan waktu untuk menerangkan akan berkurang di tambah lagi pembelajaran setelah pandemi ini waktu belajarnya sangat singkat, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.⁶

Sedangkan Ahmad Husein Nasution, mengatakan di sekolah ini belajar matematika hanya 4 jam per minggu jadi dalam waktu sesingkat itu sangat sulit menyampaikan semua materi secara efektif kepada peserta didik, saya lebih sering menggunakan metode ceramah saja.⁷

⁵ Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Senin 2 Agustus 2021

⁶ Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Sabtu 7 Agustus 2021.

⁷ Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di depan Kantor Guru, Sabtu 7 Agustus 2021.

Paskalias Waruwu, mengatakan hanya guru matematika di kelas kami yang menggunakan sarana dan prasarana seperti infokus, untuk guru matematika yang lainnya sangat jarang menggunakan sarana dan prasarana sehingga kami terkadang bosan, pusing, dan malas saat pembelajaran berlangsung.⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa prestasi siswa apabila dilihat secara umum masih tergolong rendah. Hal ini terbukti siswa belum pernah meraih juara Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten, Kota, dan tingkat Provinsi.⁹ Siti Aminah Batubara, mengatakan kemampuan siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran matematika masih tergolong rendah karena kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa bahwa belajar itu sangat penting. Untuk kedepannya saya akan terus berusaha memotivasi siswa agar prestasi siswa meningkat.¹⁰

Guru Matematika selalu membantu siswanya dalam hal pembelajaran, misalnya saja seorang siswa belum paham terhadap suatu materi pelajaran yang baru saja dijelaskan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi bahwa peneliti melihat setelah jam pelajaran berakhir di jam terakhir, namun guru matematika Siti Aminah Batubara dan Marina

⁸Paskalias Waruwu, Siswi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kelas, Jum'at 30 Juli 2021

⁹*Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, Selasa 10 Agustus 2021.

¹⁰ Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Kamis 12 Agustus 2021.

Ratur Harahap tidak langsung keluar dari ruangan karena masih ada lagi siswa yang bertanya mengenai pelajaran yang baru saja di ajarkan. Hal itu disebabkan siswa tersebut masih belum paham sehingga guru matematika tersebut menjelaskannya kembali secara perlahan dan lemah lembut agar siswa paham akan materi yang diajarkan, diskusi pembelajaran setelah pulang sekolah ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara siswa dan guru yang bersangkutan.¹¹

Siti Aminah Batubara mengatakan saya menginginkan semua siswa saya nantinya berhasil dan untuk mewujudkan keinginan tersebut saya berusaha meluangkan waktu untuk mengajari mereka baik di dalam maupun di luar jam pelajaran, jika diluar jam pembelajaran diskusi diadakan berdasarkan kesepakatan bersama dengan siswa dan diskusi ini terjadi baru-baru ini dikarenakan waktu belajar matematika yang minim disekolah, begitulah saya membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, serta saya berusaha untuk membangun bakat, minat, dan kemauan siswa agar mereka selalu bersemangat untuk belajar, di samping itu saya juga mendidik mereka untuk selalu disiplin terhadap sesuatu. Dan untuk membantu agar semuanya dapat tercapai saya selalu berusaha untuk mengikuti organisasi profesi, karena

¹¹*Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Kamis 5 Agustus 2021.

di dalam organisasi profesi tersebut saya mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang membantu saya dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹²

Krisna Murti Zebua mengatakan bahwa guru matematika selalu bersedia menjelaskan kembali materi yang diajarkannya jika masih ada lagi siswa yang belum paham tentang materi meskipun jam pelajarannya sudah habis.¹³

Sekalipun siswanya memiliki kemampuan yang berbeda, namun guru matematika memiliki komitmen dan semangat yang tinggi untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya. Hasil observasi di kelas X-A Akuntansi pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat guru matematika Marina Ratur Harahap menjelaskan materi Eksponen dan Logaritma. Pada saat itu respon siswa baik, setiap pertanyaan yang di lontarkan oleh guru terkait dengan mata pelajaran tersebut beberapa siswa mampu menjawabnya dan siswa terlihat berminat dalam mengikuti pelajaran.¹⁴

Marina Ratur Harahap, mengatakan tidak semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa apalagi siswa yang memiliki pengetahuan yang sedang sehingga untuk bahan pelajaran yang sukar di pahami siswa, saya selalu berusaha dengan sebisa

¹² Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun, *Wawancara* di Kantor Guru, Senin 2 Agustus 2021.

¹³Krisna Murti Zebua, Siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun, *Wawancara* di Kelas, Sabtu 28 Juli 2021.

¹⁴*Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun, Kamis 5 Agustus 2021.

mungkin untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tersebut dan saya memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik kepada siswa saya.¹⁵

Hakikat guru sebagai tauladan yang patut ditiru harus memberikan contoh yang baik bagi lingkungan di sekitarnya terutama siswa. Hasil observasi peneliti melihat guru-guru di SMK Swasta Panca Dharma khususnya seluruh guru matematika selalu memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir.¹⁶ Ahmad Husein Nasution, mengatakan selain tuntutan dari pihak sekolah agar datang tepat waktu, saya selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa saya terutama kedisiplinan masuk ke kelas tepat waktu dan keluar dari kelas setelah jam pelajaran selesai. Di samping itu saya juga menjalin hubungan yang baik dengan guru, siswa dan lingkungan sekitar saya.¹⁷

Siti Aminah Pulungan, mengatakan sejauh ini saya melihat guru matematika selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didik, guru matematika selalu bersemangat dalam

¹⁵ Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Sabtu, 7 Agustus 2021.

¹⁶ *Observasi Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Kamis 5 Agustus 2021.

¹⁷ Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di depan Kantor Guru, Sabtu 7 Agustus 2021.

menjalankan tugas profesinya sebagai guru. Hal ini dapat saya lihat dari segi kesediaan guru matematika dalam meluangkan waktu untuk mengajari peserta didik yang kurang paham akan materi yang di ajarkan, kemudian dari segi kedisiplinan guru matematika termasuk guru yang disiplin bahkan mereka lebih duluan hadir dari pada saya.¹⁸

Prahara Lubis, mengatakan guru matematika selalu memberikan contoh yang baik kepada siswanya seperti guru selalu datang tepat waktu, guru juga selalu berpakaian rapi, dan guru matematika juga membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan yan tidak dapat diselesaikan jika kami meminta beliau melanjutkan mengajari sepulang sekolah dengan waktu yang telah disepakati.¹⁹

Hal senada juga ditambahkan Rahmat Pramudya Lubis, mengatakan saya akui, guru matematika di SMK Swasta panca Dharma Padangsidimpuan sudah memiliki komitmen dari segi kedisiplinan, rela mengorbankan waktu demi menuntaskan permasalahan terkait pembelajaran, dan beberapa dari guru matematika juga mampu mengaplikasikan sarana maupun prasara di sekolah seperti penggunaan infokus.²⁰

¹⁸ Siti Aminah Pulungan, PKS 1 di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 28 Juli 2021.

¹⁹ Prahara Lubis, Siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kelas, Jum'at 30 Juli 2021.

²⁰ Rahmat Pramudya Lubis, Guru Bidang Studi Akuntansi di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Perpustakaan, Senin 9 Agustus 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber peneliti menyimpulkan bahwa guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan memiliki komitmen dalam proses pembelajaran untuk memberikan yang terbaik kepada siswa, yang dimana komitmen yang dibangun guru matematika yaitu kesediaan guru matematika membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang terkait dengan pembelajaran matematika sampai tuntas serta guru matematika selalu berusaha untuk meningkatkan minat, disiplin, dan prestasi siswa.

b. Tanggungjawab Atas Pelaksanaan Tugas Keprofesionalan Guru Matematika

Sikap tanggungjawab sangat diperlukan oleh seorang guru yang profesional karena dengan tanggungjawab guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya. Untuk menjaga keprofesionalan, guru matematika terlebih dahulu merencanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan peraturan, dan dinilai sesuai dengan kemampuannya dalam melakukan pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru matematika Siti Aminah Batubara dan Marina Ratur harahap sebelum menjalankan tugasnya sudah merancang apa yang harus dikerjakan sebelum dilaksanakan seperti membuat perangkat

pembelajaran yaitu membuat silabus, RPP, PROSEM dan PROTA, sedangkan Ahmad Husein Nasution melaksanakan tugas-tugas guru dengan mengcopy perangkat pembelajaran dari guru matematika lainnya.²¹

Siti Aminah Batubara, mengatakan sebelum saya mengajar saya selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya pada saat proses pembelajaran berlangsung saya lebih santai dan saya bisa mengajar dengan maksimal.²²

Marina Ratur Harahap, mengatakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, semua yang saya lakukan sebisa mungkin saya sesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya buat. Agar hal tersebut dapat terlaksana saya selalu menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap gangguan kelas, seperti memberikan teguran secara bijak apabila terdapat siswa yang memulai keributan.²³

Ahmad Husein Nasution, mengatakan sebagai seorang guru kita mempunyai tanggung jawab yang sangatlah tinggi, dimanapun kita berada kita adalah tenaga pendidik. Sekalipun bukan lagi di lingkungan sekolah jadi sudah menjadi keharusan bagi kita menjunjung tinggi profesi sebagai seorang guru dengan

²¹ *Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 9 Agustus 2021

²² Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Kamis 12 Agustus 2021.

²³ Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Sabtu 7 Agustus 2021

melaksanakan tugas-tugas guru misalnya RPP, prota, prosem, dan lain-lain.²⁴

Hasil observasi peneliti di kelas bahwa guru matematika Siti Aminah Batubara dan Marina Ratur Harahap melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, sedangkan Ahmad Husein Nasution melakukan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang ada pada RPP, dalam RPP tertera beliau menggunakan LCD Projector akan tetapi saat pembelajaran beliau tidak pernah menggunakannya. Setelah menyampaikan materi pembelajaran maka guru harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap siswa sejauh mana siswa tersebut paham dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut, apakah pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, prosedur, waktu, materi dan apakah siswa telah mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas bahwa guru Seluruh Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan melakukan evaluasi setelah guru menyampaikan satu pokok bahasan materi, disana peneliti melihat guru matematika memberikan beberapa soal yang bersangkutan dengan materi yang disampaikannya.²⁵

²⁴ Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di depan Kantor Guru, Sabtu 7 Agustus 2021

²⁵ *Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 9 Agustus 2021.

Marina Ratur Harahap, mengatakan setelah saya menyampaikan satu pokok bahasan materi, saya akan mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi. Disini saya tidak hanya melakukan penilaian terhadap jawabannya saja, tetapi saya juga melakukan penilaian dari kepribadian siswa dan itu sudah saya sampaikan kepada mereka bahwa dalam penilaian saya tidak hanya jawaban saja yang saya nilai tetapi juga akhlak mereka, dengan seperti itu mereka juga akan terbimbing untuk memiliki moral yang baik.²⁶

Ucapan yang terlontar oleh Marina Ratur Harahap mendapat dukungan dari salah seorang siswa kelas X- A Akuntansi bernama Rossa Oktavia Siahaan, mengatakan setelah guru selesai menyampaikan materi maka guru matematika akan mengevaluasi kami dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan.²⁷

Bila guru bekerja dengan baik dan benar maka ia akan berhasil mengantarkan generasi anak bangsa kepada kebaikan dimasa depan. Bekerja untuk menghantarkan generasi anak bangsa tentu memiliki resiko, bila berhasil kadang dilupakan, tetapi bila tidak berhasil justru mendapat kecaman bahkan cemoohan dari banyak orang. Untuk itu guru bekerja harus mendapat perlindungan

²⁶ Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Senin 16 Agustus 2021.

²⁷ Rossa Oktavia Siahaan, Siswi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kelas, Sabtu 28 Juli 2021.

atau aturan-aturan yang memberikan kenyamanan dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan khususnya guru matematika memiliki hubungan yang baik dengan guru dan siswa. Hal itu terlihat ketika siswa bertemu dengan guru, siswa menyapa guru dan menyalam guru tersebut. Selain itu susasana sekolah terlihat sangat baik. Guru dan siswa mengindahkan peraturan sekolah seperti datang tepat waktu dan berpakaian sesuai dengan aturan.²⁸

Siti Aminah Pulungan, mengatakan guru-guru di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan selalu melaksanakan kode etik guru tidak terkecuali guru matematika, agar terhindar dari penyimpangan profesi. Guru disini selalu memelihara hubungan kekeluargaan, baik dengan atasan, sesama guru, dan siswa.²⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siwi kelas XI- A Akuntansi bernama Fisra Niasuati, mengatakan guru-guru di sekolah ini sangat ramah –ramah dan baik, baik itu pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat di luar jam pelajaran, buktinya di manapun kita berjumpa dengan guru jika kita menyapa mereka juga akan merespon kita dengan santun.³⁰

²⁸ *Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 10 Agustus 2021.

²⁹ Siti Aminah Pulungan, PKS 1 di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 28 Juli 2021.

³⁰ Fisra Niasuati Halawa, Siswi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kelas, Rabu 18 Agustus 2021.

Guru matematika memegang tanggung jawabnya yaitu perencanaan yang baik yang dimana guru matematika membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran sesuai aturan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), dan melakukan penilaian dan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa paham dan menyerap pelajaran yang diajarkannya yaitu penilaian dari hasil tes, sikap, akhlak dan moral siswa pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung.

c. Kemauan dan Semangat Untuk Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan Dengan Belajar Sepanjang Hayat

Kemauan dan semangat guru dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional dapat ditunjukkan melalui sikap kesabaran, lemah lembut, sopan santun, adil dan bijaksana, pola fikir yang kreatif, serta komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan lain sebagainya. Kemauan dan semangat guru untuk mengembangkan profesinya harus diiringi dengan pola fikir yang kreatif dan apabila guru yang profesional ingin meningkatkan profesinya berarti guru tersebut bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sering membaca berbagai buku yang mengembangkan profesinya, berdiskusi dengan teman seprofesinya, dan mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan peningkatan profesinya.

Marina Ratur Harahap, mengatakan saya selalu mengembangkan keprofesionalan saya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Di zaman canggih seperti sekarang ini, guru haruslah terdepan dalam bidang apapun, salah satunya dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu upaya yang saya lakukan adalah saya pernah mengikuti penataran Bimbingan Teknis Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi (BIMTEK). Saya berpandangan bahwa guru haruslah lihai dalam memahami berbagai karakter siswa yang beragam, dengan mengikuti penataran saya banyak mendapatkan ilmu yang dapat saya terapkan kepada siswa saya.³¹

Ahmad Husein Nasution, mengatakan saya tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan ilmiah di bidang matematika, namun saya pernah mengikuti seminar dengan tema Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa, dari seminar ini ilmu saya bertambah khususnya dalam pendidikan dan bagaimana cara membangun karakter anak didik saya supaya menjadi siswa yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.³²

Siti Aminah Batubara, mengatakan kegiatan seminar sangat membantu saya untuk memperoleh tambahan pengetahuan baru, saya pernah mengikuti seminar online tentang Teknologi

³¹ Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Selasa 30 Agustus 2021

³² Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Sabtu 28 Agustus 2021.

Pendidikan. Di mana teknologi pendidikan ini fokus kepada pendayagunaan seni dan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sehingga dengan adanya teknologi pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas kegiatan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan performan saya dalam melaksanakan pembelajaran.³³

Jerni Harahap guru bidang studi fisika mengatakan bahwa guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan mempunyai kesabaran, hati yang lembut, sopan santun, serta menjalin hubungan yang baik dengan semua guru, siswa, maupun masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dalam keseharian rutinitas guru matematika yang saya lihat, guru matematika selalu menjalin hubungan baik dengan teman seprofesinya misalnya: aktif mengikuti musyawarah di Sekolah, mengikuti pengajian, juga mengikuti arisan sosial yang ada di sekolah.³⁴

Rahmat Pramudya Lubis guru bidang studi akuntansi mengatakan bahwa kalau kita berbicara bagaimana hubungan guru matematika dengan siswa, guru, dan masyarakat. Pertama dengan siswa, mereka memang karna guru ek sakta sangat dekat sekali untuk merangkul siswanya saya lihat, karena kebetulan saya sering memonitoring keliling bahwasanya guru matematika itu sangat dekat, misalnya dengan memberikan contoh yang baik kepada

³³ Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 25 Agustus 2021.

³⁴Jerni Harahap, Guru Fisika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, Senin 23 Agustus 2021.

siswanya, maka siswapun merasa dekat dengan guru matematika untuk menanya sesuatu hal yang belum diketahuinya, dengan sesama guru disini juga sangat erat sekali dengan bukti bahwasanya mereka adalah ikut serta didalam kegiatan untuk arisan sosial dan pengajian yang diakan oleh setiap guru.³⁵

Salah satu upaya untuk mengembangkan keprofesionalan guru adalah dengan cara mengikutkan para guru dalam kegiatan-kegiatan ilmiah. Hasil wawancara peneliti dengan dengan Siti Aminah Pulungan, selaku PKS 1 mengatakan guru matematika sering mengikuti kegiatan ilmiah ataupun pelatihan menyangkut pendidikan dan ikut serta dalam organisasi MGMP Matematika. Namun pada saat pandemi sekarang ini pelatihan atau kegiatan keorganisasian ini sudah jarang diadakan pertemuan.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru matematika selalu berusaha meningkatkan keprofesionalannya. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang bersedia dalam mengikuti penataran, dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan, dan keikutsertaan dalam organisasi MGMP.

d. Bakat, Minat, dan Panggilan Jiwa Guru Matematika

Guru yang memiliki bakat, minat, dan panggilan jiwa terhadap pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sikapnya yang

³⁵ Rahmat Pramudya Lubis, Guru Akuntansi di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 23 Agustus 2021.

³⁶ Siti Aminah Pulungan, PKS 1 di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 25 Agustus 2021.

sangat peduli terhadap siswa. Seorang guru yang selalu aktif dalam mengajar apapun resiko yang dihadapinya, selalu memprioritaskan kebutuhan siswa sebagai tujuan dalam mendidik dan tekun berdiskusi dengan rekan sejawat agar mendapat informasi atau tambahan pengetahuan seputar dunia pendidikan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru matematika Siti Aminah Batubara memiliki potensi dalam melaksanakan pembelajaran hal itu terbukti pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat guru matematika tersebut mampu menyampaikan materi dengan baik bahkan terlihat hafal dengan materi yang diajarkan, Marina Ratur Harahap memiliki semangat yang kuat pada saat mengajar, sedangkan Ahmad Husein Nasution dalam menyampaikan materi peneliti melihat masih kurang menguasai materi, beliau lebih terfokus dengan buku paket. Dalam menjelaskan seluruh guru matematika menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.³⁷

Ahmad Husein Nasution, mengatakan dalam menyampaikan suatu materi saya terlebih dahulu menguasai materi tersebut dengan semaksimalnya dengan begitu pada saat nanti proses pembelajaran berlangsung saya tidak bingung apa yang harus saya sampaikan, karena sangat berpengaruh jika kita kurang menguasai materi

³⁷Observasi di kelas SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Selasa 2 September 2021.

terhadap kosa kata pada saat mengajar dan alhasil kelas akan fakum dan siswa pun akan merasa bosan dan pusing akan materi.³⁸

Siti Aminah Batubara tentang kemampuannya menjelaskan pembelajaran. Beliau mengatakan penguasaan bahan yang akan diajarkan ditopang dengan penguasaan Bahasa ditambah dengan penerapan menjelaskan setiap hari membuat kemampuan menjelaskan pelajaran saya meningkat dan bahkan saya sudah hafal materi-materinya.³⁹

Ucapan yang terlontar oleh Siti Aminah Batubara mendapat dukungan dari salah seorang siswa kelas X- A Akuntansi bernama Mukni Erlinda, menuturkan menurut saya guru matematika sudah menguasai materi dan dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika mudah dipahami karena saya selalu paham dengan apa yang diajarkan guru matematika kepada saya.⁴⁰

Guru yang melaksanakan tugas untuk mengajar, selalu memikirkan bagaimana menciptakan siswa yang siap hidup dimasa depan. Maka kurikulum dan rencana pengajaran disusun sedemikian rupa, pengelolaan pengajaran dikembangkan dengan contoh-contoh yang dapat diadaptasikan untuk masa depan. Bila

³⁸ Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Sabtu 28 September 2021.

³⁹ Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Guru, 25 Agustus 2021.

⁴⁰ Mukni Erlinda, Siswi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kelas, Rabu 28 Juli 2021.

panggilan jiwa telah ada dalam diri guru, maka hal tersebut akan keluar begitu saja tanpa diminta, tanpa diberi perlakuan khusus.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam menjalankan tugas profesi guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan terlihat bersemangat. Hal itu terlihat dari sikap guru yang selalu bersemangat untuk datang ke sekolah dengan tepat waktu dan mengajarkan matematika pada siswa.⁴¹

Marina Ratur Harahap, mengatakan saya sangat mencintai profesi saya sehingga saya sangat bersemangat pada saat mengajar pelajaran matematika kepada siswa.⁴² Pendapat guru matematika sesuai dengan pendapat siswa kelas XI-A Akuntansi yaitu Ryan Lubis, mengatakan guru matematika sangat bersemangat pada saat proses pembelajaran. Kami disuruh aktif dalam bertanya, menanggapi, dan menjawab. Apabila ada siswa yang ribut guru matematika akan menegurnya dan menyuruhnya duduk di bangku paling depan dan bertanya tentang materi yang disampaikan guru matematika tersebut, saya siswa salah satu yang sering disuruh maju kedepan. Disamping itu bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru maka siswa tersebut akan mendapat tambahan nilai untuk menunjang nilai akhir semester

⁴¹ *Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 6 September 2021.

⁴² Marina Ratur Harahap, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di depan Kelas, 16 Agustus 2021.

siswa sehingga kami lebih bersemangat lagi dalam belajar dan tidak ribut.⁴³

Guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan memiliki bakat hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan dalam menjelaskan pelajaran. Minat guru matematika yaitu guru matematika berusaha membuat siswa cerdas dilihat dari kegigihan guru matematika dalam membantu siswa. Kecintaannya terhadap profesinya sudah merupakan kebutuhan yang datang dari dirinya sendiri bahwa mendidik dan mengajar siswa sudah merupakan tanggung jawabnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan

Profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan guru matematika, masa kerja sebagai guru matematika dan pengalaman kerja selama mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan bahwa ada guru matematika yang mengajar tidak sesuai dengan jurusannya yang sebenarnya, sekaligus

⁴³Ryan Lubis, siswa di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, Rabu 30 Juli 2021.

mengajar dengan membawakan 2 bidang studi yaitu ppkn dan matematika yang disebabkan karena pengalaman kerja.⁴⁴

Siti Aminah Batubara, mengatakan saya alumni dari Unimed, S-1 Pendidikan Matematika, saya mengajar pelajaran matematika sejak tahun 2011, sudah banyak keluhan yang dihadapi dalam mengajar, saya selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang disukai oleh siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Saya tidak pernah mengajar diluar bidang studi matematika.⁴⁵

Pengalaman seorang guru sangat signifikan terhadap pengajaran yang dilakukan guru. Pengalaman mengajar merupakan sesuatu yang penting bagi seorang guru khususnya guru matematika karena dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya penguasaan materi saja, melainkan guru matematika harus memahami karakteristik anak, cara mengontrol perilaku anak di kelas, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Jerni Harahap guru bidang studi fisika mengatakan bahwa guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan merupakan guru-guru senior, dalam mengajar ada guru matematika yang mengajar bukan bidangnya, dimana ia mengajar di luar dari bidang studinya yaitu bidang studi matematika. Hal ini terjadi karena keputusan dari alm. Pak H. Palit selaku kepala sekolah pertama di

⁴⁴ *Observasi* di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Sabtu 28 Agustus 2021.

⁴⁵ Siti Aminah Batubara, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 8 September 2021.

SMK Panca Dharma Padangsidempuan yang menganggap beliau mampu mengajarkan bidang studi tersebut.⁴⁶

Ahmad Husein Nasution, mengatakan Saya alumni dari UMTS, S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Saya mengajar diluar bidang studi ppkn yaitu mata pelajaran matematika sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kebetulan pada saat itu sekolah kekurangan guru matematika, dan alm. Pak H. Palit sering meunjuk saya mengimpalkan pelajaran tersebut, sejak kejadian itu saya dianggap mampu oleh beliau mengajar bidang studi matematika. Sebagai seorang guru bidang studi matematika sudah cukup lama sehingga pengetahuan saya terhadap materi yang saya ajarkan berkembang seiring berjalannya waktu, pada zaman saya sekolah dulu pelajaran ek sakta adalah pelajaran kesukaan saya, hal ini lah yang menumbuhkan rasa kecintaan saya agar dapat menjadi guru matematika seutuhnya walaupun sebenarnya saya lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.⁴⁷

Siti Aminah Pulungan, selaku PKS 1 mengatakan masih ada guru matematika yang mengajar di kelas berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jurusannya yang sebenarnya, namun guru matematika tersebut dianggap mampu membawakan mata pelajaran matematika sehingga ia diunjuk membawakan mata pelajaran

⁴⁶Jerni Harahap, Guru Fisika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Senin 23 Agustus 2021.

⁴⁷ Ahmad Husein Nasution, Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, *Wawancara* di depan Kelas, Jum'at 10 September 2021.

matematika, sekaligus beliau juga merupakan guru senior di sekolah yang memiliki pengetahuan luas dalam ek sakta.⁴⁸

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis penelitian Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun meliputi:

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun bahwa guru matematika memiliki komitmen dalam proses pembelajaran untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya. Komitmen yang dibangun guru matematika yaitu kesediaan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembelajaran matematika sampai tuntas, seperti membuat siswa paham terhadap materi yang diajarkan dan meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk membantu siswa jika materi yang diajarkan tersebut belum juga paham. Selain itu guru matematika juga berusaha membangun minat, disiplin, dan prestasi siswa. Namun usaha yang dilakukan guru tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini terbukti bahwa siswa-siswi SMK Swasta Panca Dharma belum pernah meraih juara Olimpiade Matematika baik tingkat Kabupaten, kota maupun tingkat Provinsi. Faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun disebabkan minimnya pengetahuan pendidikan guru matematika dan kurangnya kesadaran siswa bahwa belajar itu penting untuk masa depan mendatang.

⁴⁸ Siti Aminah Pulungan, PKS 1 di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun, *Wawancara* di Kantor Guru, Rabu 8 September 2021

Guru Matematika juga bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya yaitu merencanakan tugas pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Namun tanggung jawab yang dipegang oleh guru matematika belum terlaksana secara maksimal dengan kata lain guru matematika hanya sekedar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah metode yang digunakan beberapa guru matematika sangat sering menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah tersebut akan terasa monoton sehingga siswa akan kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar, karena tidak semua materi bisa di jelaskan dengan metode ceramah, ada kalanya materi yang susah untuk dipahami siswa pada materi tersebut seharusnya guru dianjurkan menggunakan media supaya siswa tidak bosan dan malas dalam pembelajaran berlangsung.

Guru matematika juga memiliki kemauan dan semangat untuk mengembangkan keprofesionalannya dengan belajar sepanjang hayat seperti mengikuti penataran, seminar dan ikut serta dalam organisasi MGMP. Penataran yang diikuti guru matematika salah satunya Bimbingan Teknik (BIMTEK), seminar yang diikuti guru matematika salah satunya adalah Teknologi Pendidikan dan seminar dengan tema Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Namun kemauan dan semangat guru matematika hanya sekedar saja. Hal itu terbukti, guru matematika tidak terlalu sering mengikuti penataran, dan seminar-seminar terkait pendidikan.

Guru matematika memiliki potensi dalam mengajar hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam menjelaskan pelajaran. Kemampuan menjelaskan diperoleh dari pengalaman guru mengajar sudah lumayan lama ditambah sebagian guru matematika sudah mendapatkan pelatihan mengajar. Guru matematika sangat mencintai profesinya yang terlihat dari semangat guru matematika ketika menyampaikan suatu materi dan dari kemauan dan keinginan untuk selalu mencerdaskan siswa.

Profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan guru matematika, masa kerja sebagai guru matematika dan pengalaman kerja selama mengajar di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan. Hal ini disebabkan karena guru matematika yang mengajarkan mata pelajaran matematika berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jurusan pendidikannya yang sebenarnya dimana sekaligus mengajar dengan membawakan 2 bidang studi yaitu ppkn dan matematika yang disebabkan karena pengalaman kerja yang sudah cukup lama di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan.

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari komitmen guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya, kemauan dan semangat untuk mengembangkan keprofesionalan dengan belajar sepanjang hayat serta memiliki bakat, minat,

dan panggilan jiwa guru matematika. Profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan guru matematika, masa kerja sebagai guru matematika dan pengalaman kerja dikarenakan pengalaman dan masa kerja guru matematika dapat membawakan bidang studi matematika walaupun tidak sesuai dengan latar belakang jurusan pendidikannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa dengan penuh ketelitian agar hasil bisa diperoleh dengan sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat adanya keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya diteliti profesionalisme guru matematika sehingga belum bisa digeneralisasikan pada profesionalisme guru bidang studi lain.
2. Penelitian ini hanya diteliti pada beberapa topik dari prinsip profesionalitas yaitu komitmen guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, kemauan dan semangat dalam menjalankan tugas keprofesionalan dengan belajar sepanjang hayat, bakat, minat, dan panggilan jiwa guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika. Penelitian ini belum mencakup keseluruhan topik dari prinsip profesionalitas.

3. Kurangnya bahan-bahan pendukung yang dimiliki peneliti, sehingga penelitian ini kurang sempurna dan memungkinkan kajian kurang mendalam.

Namun demikian, atas kerja keras serta bantuan semua pihak maka hambatan yang terjadi dapat diminimalkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah, hasil analisis data, wawancara dan observasi, serta pembahasannya maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal ini dapat dilihat dari Komitmen Guru Matematika Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, Tanggung Jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan Guru Matematika, Kemauan dan semangat guru matematika untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, serta Bakat, Minat, dan Panggilan Jiwa Guru Matematika. Profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan guru matematika, masa kerja sebagai guru matematika dan pengalaman kerja dikarenakan pengalaman dan masa kerja guru matematika dapat membawakan bidang studi matematika walaupun tidak sesuai dengan latar belakang jurusan pendidikannya.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan temuan di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya memperhatikan media dan melengkapi sumber belajar agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.
2. Guru Matematika sebagai pengajar hendaknya terampil dalam memilih metode mengajar dan menggunakan media/alat yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.
3. Guru- guru di SMK Swasta Panca Dharma padangsidempuan khususnya guru matematika supaya lebih banyak lagi mengikuti kegiatan-kegiatan seperti seminar, penataran maupun workshop serta lebih aktif dalam organisasi profesi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi , Abu dan Narkubo,Cholid, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Amini, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Arifin, M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Barnawi & Arifin, Mohammad, *Etika &Profesi Kependidikan*,Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Dadi, Permadi & Daeng, Arifini, *Panduan Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2013.
- Damin, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- _____, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Evelina & Nara, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Hadis, Abdul dan Nurhayani, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hasan, Iqbal & Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Kartikawati Etty dan Lusikooy Willem, *Profesi Keguruan* Jakarta: Dirjen Lembaga Islam/UT, 1994.

- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Lelya Hilda, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia”, *Jurnal Ilmu- ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8, No. 01 Juni 2020.
- Mahanani, Ayusita, *Buku Pintar PLPG*, Yogyakarta: Araska, 2011.
- Moleong, J. Lexy J, *Metodologi Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta; Ghalia Indonesia, 1988.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Propetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rozi Fahru, “ Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Matematika di MTsN Se-Kota Padangsidempuan.” *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Saputri Dede, “Profesionalisme Guru Matematika Pasca Sertifikasi di MTsN. Nurul Falah Tamosu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Satori, Djam’an, dkk, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

- Suherman, Eman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-UPI, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Surya, M., *Percikan Perjuangan Guru yang Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006.
- Susanti, Euis, *Mengasuh dengan Hati*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013.
- Tilar, H. A. R., *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Undang Undang Sistim Pendidikan No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman.Uzer, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Zulaiha, "Problematika pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.", Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rizki Annisah Tanjung
NIM : 17 202 00080
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidempuan, 10 Februari 1999
Email/ No. HP : rizkiannisah22@gmail.com/082370494493
Alamat : Jl. Kapt. Koima. Gg. Kampung Bukit No.
12 Padangsidempuan.

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syahril Tanjung
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : ALM. Rosmawati Siregar
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. Kapt. Koima. Gg. Kampung Bukit No.
12 Padangsidempuan.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 200107/ 10 Padangsidempuan	Tahun 2005-2011
SMP Negeri 3 Padangsidempuan	Tahun 2011-2014
SMA Negeri 2 Padangsidempuan	Tahun 2014-2017
IAIN Padangsidempuan	Tahun 2017-2021

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	2020	2021								
		Okt	Mar	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan Judul										
2	Pengesahan Judul										
3	Penulisan Proposal										
4	Bimbingan ke Pembimbing I dan Pembimbing II										
6	Seminar Proposal/ Revisi Proposal										
8	Riset Lapangan dan Pengumpulan Data										
9	Menyusun Hasil Penelitian										
10	Bimbingan ke Pembimbing I dan Pembimbing II										
11	Seminar Hasil										
12	Sidang Munaqosah										

Lampiran II

Daftar Observasi

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan** maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	➤ Komitmen 1. Menyelesaikan masalah terkait pembelajaran matematika. 2. Kesiapan membantu siswa. 3. Membangkitkan minat, disiplin, dan prestasi siswa. 4. Kesiapan meluangkan waktu di luar kelas untuk membantu siswa.		
2	➤ Tanggung Jawab 1. Merencanakan proses pembelajaran 2. Menjalankan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik. 3. Mengevaluasi hasil pembelajaran. 4. Melaksanakan kode etik guru.		
3	➤ Kemauan dan semangat yang ditunjukkan melalui perilaku 1. Kesabaran 2. Komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, siswa dan lain sebagainya. 3. Pola pikir yang kreatif 4. Berpartisipasi pada kegiatan ilmiah		
4	➤ Bakat, minat, dan panggilan jiwa 1. Kemampuan menjelaskan pelajaran. 2. Keinginan membantu siswa. 3. Semangat dalam menjalankan tugas profesi.		
5	➤ Faktor yang mempengaruhi profesionalisme Guru 1. Tingkat pendidikan guru 2. Masa kerja sebagai guru 3. Pengalaman kerja		

Lampiran III

Pedoman Wawancara dengan PKS 1 di SMK Swasta Panca

Dharma Padangsidimpun.

1. Berapa jumlah guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun?
2. Berapa jumlah siswa/i di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun?
3. Apakah ada guru matematika yang mengajar selain jurusan matematika?
4. Menurut anda apakah guru Matematika melaksanakan kode etik sebagai guru profesional?
5. Menurut anda Apakah ada keinginan guru Matematika dalam membantu siswa?
6. Apakah guru matematika membangkitkan minat, disiplin, dan prestasi siswa?
- 7.
8. Menurut anda apakah guru matematika menjunjung tinggi martabat profesi?
9. Apakah guru matematika tepat waktu masuk ke dalam kelas?
10. Menurut anda apakah guru matematika menyelesaikan pertemuan dengan tepat waktu?
11. Bagaimana kemauan dan semangat guru matematika terhadap profesinya?

Lampiran IV

Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika di SMK

Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan.

1. Apakah anda selalu menyelesaikan masalah terkait dengan pembelajaran matematika?
2. Apakah anda selalu bersedia membantu siswa dalam pembelajaran matematika?
3. Dalam menjalankan tugas sebagai guru matematika apakah anda membangkitkan minat, disiplin, dan prestasi siswa?
4. Apakah anda meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk mengadakan suatu forum diskusi dengan peserta didik untuk membantu mereka memahami pelajaran matematika?
5. Apakah anda selalu mengevaluasi hasil belajar siswa?
6. Apakah anda selalu hadir tepat waktu di sekolah?
7. Dalam proses belajar mengajar, apakah anda menyelesaikan pertemuan dengan tepat waktu?
8. Apakah anda selalu merencanakan proses pembelajaran dengan baik?
9. Apakah anda berpartisipasi pada kegiatan ilmiah?
10. Apakah anda selalu menjunjung tinggi tugas profesi?
11. Bagaimana upaya anda dalam menjalankan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik?
12. Apakah anda melaksanakan kode etik guru?

13. Apakah anda selalu sabar dalam menghadapi keberagaman siswa, apalagi dengan siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika?
14. Apakah anda selalu menanamkan sifat lemah lembut terhadap peserta didik, maupun dengan teman seprofesi?
15. Bagaimana anda menciptakan pembelajaran yang kreatif?
16. Bagaimanakah kemampuan menjelaskan pelajaran matematika anda?
17. Sudah berapa lama anda menjadi seorang guru?
18. Apakah tingkat pendidikan terakhir anda?
19. Apakah ada ketentuan mengenai waktu kerja untuk anda sebagai seorang guru sekolah swasta?
20. Dalam menjalankan tugas sebagai guru matematika, apakah anda pernah mengajar selain mata pelajaran matematika?

Lampiran V

Pedoman wawancara dengan Guru Bidang Studi di SMK

Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

1. Apakah guru matematika menyelesaikan masalah terkait dengan pembelajaran matematika?
2. Bagaimana menurut anda hubungan sosial guru matematika dengan siswa, orang tua siswa, guru bidang studi yang lain, dan masyarakat?
3. Apakah guru matematika mengevaluasi hasil belajar matematika siswa?
4. Menurut anda apakah guru Matematika melaksanakan kode etik sebagai guru profesional?
5. Menurut anda Apakah ada keinginan guru Matematika dalam membantu siswa?
6. Apakah guru matematika membangkitkan minat, disiplin, dan prestasi siswa?
7. Menurut anda apakah guru matematika menjunjung tinggi martabat profesi?
8. Apakah guru matematika tepat waktu masuk ke dalam kelas?
9. Menurut anda apakah guru matematika menyelesaikan pertemuan dengan tepat waktu?
10. Bagaimana kemauan dan semangat guru matematika terhadap profesinya?

Lampiran VI

Wawancara dengan siswa/i Jurusan Akuntansi di SMK

Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

1. Apakah guru matematika masuk tepat waktu ketika waktunya sudah guru tersebut masuk mengajar di kelas?
2. Apakah guru matematika memberikan motivasi di awal pembelajaran?
3. Apakah guru matematika meluangkan waktu di luar kelas untuk membantu siswa?
4. Apakah guru matematika melaksanakan program belajar- mengajar dengan baik?
5. Apakah guru matematika mengevaluasi hasil belajar matematika siswa?
6. Apakah guru matematika sudah menguasai materi dalam proses pembelajaran?
7. Apakah guru matematika menggunakan media dalam proses pembelajaran?
8. Apakah guru matematika selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya?
9. Apakah guru matematika membeda- bedakan anak didiknya antara yang satu dengan yang lainnya?
10. Apakah guru matematika menghargai pendapat siswa dalam pembelajaran?

Lampiran VII

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	<p>➤ Komitmen</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyelesaikan masalah terkait pembelajaran matematika.2. Kesiediaan membantu siswa.3. Membangkitkan minat, disiplin, dan prestasi siswa.4. Kesiediaan meluangkan waktu di luar kelas untuk membantu siswa.	Ya Ya Ya Ya	
2	<p>➤ Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan proses pembelajaran2. Menjalankan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.3. Mengevaluasi hasil pembelajaran.4. Melaksanakan kode etik guru.	Ya Ya Ya Ya	
3	<p>➤ Kemauan dan semangat yang ditunjukkan melalui perilaku</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesabaran2. Komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, siswa dan lain sebagainya.3. Pola pikir yang kreatif4. Berpartisipasi pada kegiatan ilmiah	Ya Ya Ya Ya	
4	<p>➤ Bakat, minat, dan panggilan jiwa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan menjelaskan pelajaran.2. Keinginan membantu siswa.3. Semangat dalam menjalankan tugas profesi.	Ya Ya Ya	
5	<p>➤ Faktor yang mempengaruhi profesionalisme Guru</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tingkat pendidikan guru2. Masa kerja sebagai guru3. Pengalaman kerja	Ya Ya Ya	

Lampiran VIII

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan PKS 1 SMK Swasta Panca Dharma

Padangsidimpun

1. Menurut Ibu Siti aminah Pulungan tentang komitmen guru matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu Sejauh ini saya melihat guru matematika selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didik, guru matematika selalu bersemangat dalam menjalankan tugas profesinya sebagai guru. Hal ini dapat saya lihat dari segi kesediaan guru matematika dalam meluangkan waktu untuk mengajari peserta didik yang kurang paham akan materi yang di ajarkan, kemudian dari segi kedisiplinan guru matematika termasuk guru yang disiplin bahkan mereka lebih duluan hadir dari pada saya.
2. Menurut Ibu Siti Aminah Pulungan Guru-guru di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpun selalu melaksanakan kode etik guru tidak terkecuali guru matematika, agar terhindar dari penyimpangan profesi. Guru disini selalu memelihara hubungan kekeluargaan, baik dengan atasan, sesama guru, dan siswa.
3. Menurut Ibu Siti Aminah Pulungan tentang kemauan dan semangat guru matematika mengembangkan keprofesionalannya yaitu Guru matematika sering mengikuti kegiatan ilmiah ataupun pelatihan menyangkut pendidikan dan ikut serta dalam organisasi MGMP

Matematika. Namun pada saat pandemi sekarang ini pelatihan atau kegiatan keorganisasian ini sudah jarang diadakan pertemuan.

4. Menurut Ibu Siti Aminah Pulungan tentang faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan Masih ada guru matematika yang mengajar di kelas berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jurusannya yang sebenarnya, namun guru matematika tersebut dianggap mampu membawakan mata pelajaran matematika sehingga ia diunjuk membawakan mata pelajaran matematika, sekaligus beliau juga merupakan guru senior di sekolah yang memiliki pengetahuan luas dalam ek sakta.

Lampiran IX

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Matematika di SMK Swasta Panca

Dharma Padangsidimpuan

1. Menurut Ibu Siti Aminah Batubara tentang Komitmen Guru Matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah saya menginginkan semua siswa saya nantinya berhasil dan untuk mewujudkan keinginan tersebut saya berusaha meluangkan waktu untuk mengajari mereka baik di dalam maupun di luar jam pelajaran, jika diluar jam pembelajaran diskusi diadakan berdasarkan kesepakatan bersama dengan siswa dan diskusi ini terjadi baru-baru ini dikarenakan waktu belajar matematika yang minim disekolah, begitulah saya membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, serta saya berusaha untuk membangun bakat, minat, dan kemauan siswa agar mereka selalu bersemangat untuk belajar, di samping itu saya juga mendidik mereka untuk selalu disiplin terhadap sesuatu. Dan untuk membantu agar semuanya dapat tercapai saya selalu berusaha untuk mengikuti organisasi profesi, karena di dalam organisasi profesi tersebut saya mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang membantu saya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Menurut Ibu Marina Ratur Harahap tentang membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu Tidak semua bahan pelajaran dapat

dipahami siswa apalagi siswa yang memiliki pengetahuan yang sedang sehingga untuk bahan pelajaran yang sukar di pahami siswa, saya selalu berusaha dengan sebisa mungkin untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tersebut dan saya memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik kepada siswa saya.

3. Menurut Bapak Ahmad Husein Nasution tentang membangkitkan kedisiplinan yaitu Selain tuntutan dari pihak sekolah agar datang tepat waktu, saya selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa saya terutama kedisiplinan masuk ke kelas tepat waktu dan keluar dari kelas setelah jam pelajaran selesai. Di samping itu saya juga menjalin hubungan yang baik dengan guru, siswa dan lingkungan sekitar saya.
4. Menurut Ibu Siti Aminah Batubara tentang penggunaan sarana dan prasarana yaitu Saya menciptakan pembelajaran yang kreatif dengan menampilkan tayangan-tayangan terkait dengan pembelajaran matematika, terkadang saya juga memberikan tayangan yang mendidik sebelum pembelajaran dimulai agar membantu siswa pada saat proses pembelajaran lebih bersemangat.
5. Menurut Bapak Ahmad Husein Nasution tentang perencanaan proses pembelajaran yaitu Sebagai seorang guru kita mempunyai tanggung jawab yang sangatlah tinggi, dimanapun kita berada kita adalah tenaga pendidik. Sekalipun bukan lagi di lingkungan sekolah jadi sudah menjadi keharusan bagi kita menjunjung tinggi profesi sebagai seorang

guru dengan melaksanakan tugas-tugas guru misalnya RPP, prota, prosem, dan lain-lain.

6. Menurut Ibu Marina Ratur Harahap tentang mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu Setelah saya menyampaikan satu pokok bahasan materi, saya akan mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi. Disini saya tidak hanya melakukan penilaian terhadap jawabannya saja, tetapi saya juga melakukan penilaian dari kepribadian siswa dan itu sudah saya sampaikan kepada mereka bahwa dalam penilaian saya tidak hanya jawaban saja yang saya nilai tetapi juga akhlak mereka, dengan seperti itu mereka juga akan terbimbing untuk memiliki moral yang baik.
7. Menurut Ibu Marina Ratur tentang kegiatan penataran yaitu Saya selalu mengembangkan keprofesionalan saya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Di zaman canggih seperti sekarang ini, guru haruslah terdepan dalam bidang apapun, salah satunya dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu upaya yang saya lakukan adalah saya pernah mengikuti penataran Bimbingan Teknis Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi (BIMTEK). Saya berpandangan bahwa guru haruslah lihai dalam memahami berbagai karakter siswa yang beragam, dengan mengikuti penataran saya banyak mendapatkan ilmu yang dapat saya terapkan kepada siswa saya.
8. Menurut Ibu Siti Aminah Batubara tentang kegiatan seminar yaitu Kegiatan seminar sangat membantu saya untuk memperoleh tambahan

pengetahuan baru, saya pernah mengikuti seminar online tentang Teknologi Pendidikan. Di mana teknologi pendidikan ini fokus kepada pendayagunaan seni dan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sehingga dengan adanya teknologi pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas kegiatan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan performan saya dalam melaksanakan pembelajaran

9. Menurut Bapak Ahmad Husein Nasution tentang penguasaan materi yaitu Dalam menyampaikan suatu materi saya terlebih dahulu menguasai materi tersebut dengan semaksimalnya dengan begitu pada saat nanti proses pembelajaran berlangsung saya tidak bingung apa yang harus saya sampaikan, karena sangat berpengaruh jika kita kurang menguasai materi terhadap kosa kata pada saat mengajar dan alhasil kelas akan fakum dan siswa pun akan merasa bosan dan pusing akan materi.
10. Menurut Ibu Marina Ratur Harahap tentang semangat guru matematika yaitu Saya sangat mencintai profesi saya sehingga saya sangat bersemangat pada saat mengajar pelajaran matematika kepada siswa dan saya merasa mengajar sudah menjadi suatu kebutuhan bagi saya mengapa saya katakan demikian karena jika saya tidak mengajar sehari pun saya merasa ada yang kurang dalam diri saya.
11. Menurut Ibu Siti Aminah Batubara tentang faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan Saya alumni dari Unimed, S-1 Pendidikan

Matematika, saya mengajar pelajaran matematika sejak tahun 2011, sudah banyak keluh kesah yang dihadapi dalam mengajar, saya selalu berusaha menciprakan pembelajaran yang disukai oleh siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Saya tidak pernah mengajar diluar bidang studi matematika.

12. Menurut Bapak Ahmad Husein Nasution tentang faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan Saya alumni dari UMTS, S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Saya mengajar diluar bidang studi ppkn yaitu mata pelajaran matematika sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kebetulan pada saat itu sekolah kekurangan guru matematika, dan alm. Pak H. Palit sering meunjuk saya mengimpalkan pelajaran tersebut, sejak kejadian itu saya dianggap mampu oleh beliau mengajar bidang studi matematika. Sebagai seorang guru bidang studi matematika sudah cukup lama sehingga pengetahuan saya terhadap materi yang saya ajarkan berkembang seiring berjalannya waktu, pada zaman saya sekolah dulu pelajaran ek sakta adalah pelajaran kesukaan saya, hal ini lah yang menumbuhkan rasa kecintaan saya agar dapat menjadi guru matematika seutuhnya walaupun sebenarnya saya lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Lampiran X

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Bidang Studi di SMK Swasta Panca

Dharma Padangsidimpuan

1. Menurut Bapak Rahmat Pramudya Lubis tentang komitmen Guru matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu Saya akui, guru matematika di SMK Swasta panca Dharma Padangsidimpuan sudah memiliki komitmen dari segi kedisiplinan, rela mengorbankan waktu demi menuntaskan permasalahan terkait pembelajaran, dan beberapa guru matematika juga mampu mengaplikasikan sarana maupun prasara di sekolah seperti penggunaan infokus.
2. Menurut Ibu Jerni Harahap perilaku guru matematika yaitu Guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan mempunyai kesabaran, hati yang lembut, sopan santun, serta menjalin hubungan yang baik dengan semua guru, siswa, maupun masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dalam keseharian rutinitas guru matematika yang saya lihat, guru matematika selalu menjalin hubungan baik dengan teman seprofesinya misalnya: aktif mengikuti musyawarah di Sekolah, mengikuti pengajian, juga mengikuti arisan sosial yang ada di sekolah.
3. Menurut Bapak Rahmat Pramudya Lubis tentang perilaku guru matematika yaitu Kalau kita berbicara bagaimana hubungan guru matematika dengan siswa, guru, dan masyarakat. Pertama dengan

siswa, mereka memang karna guru ek sakta sangat dekat sekali untuk merangkul siswanya saya lihat, karena kebetulan saya sering memonitoring keliling bahwasanya guru matematika itu sangat dekat, misalnya dengan memberikan contoh yang baik kepada siswanya, maka siswapun merasa dekat dengan guru matematika untuk menanya sesuatu hal yang belum diketahuinya, dengan sesama guru disini juga sangat erat sekali dengan bukti bahwasanya mereka adalah ikut serta didalam kegiatan untuk arisan sosial dan pengajian yang diakan oleh setiap guru.

4. Menurut Ibu Jerni Harahap tentang faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan merupakan guru-guru senior, dalam mengajar ada guru matematika yang mengajar bukan bidangnya, dimana ia mengajar di luar dari bidang studinya yaitu bidang studi matematika. Hal ini terjadi karena keputusan dari alm. Pak H. Palit selaku kepala sekolah pertama di SMK Panca Dharma Padangsidimpuan yang menganggap beliau mampu mangajarkan bidang studi tersebut.

Lampiran XI

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan siswa/i Jurusan Akuntansi di SMK

Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan

1. Menurut Krisna Murti Zebua tentang kesediaan guru matematika dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yaitu Guru matematika selalu bersedia menjelaskan kembali materi yang diajarkannya jika masih ada lagi siswa yang belum paham tentang materi meskipun jam pelajarannya sudah habis.
2. Menurut Prahara Lubis tentang kedisiplinan guru dan kesediaan guru matematika dalam membantu siswa yaitu Guru matematika selalu memberikan contoh yang baik kepada siswanya seperti guru selalu datang tepat waktu, guru juga selalu berpakaian rapi, dan guru matematika juga membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan jika kami meminta beliau melanjutkan mengajari sepulang sekolah dengan waktu yang telah disepakati.
3. Menurut Paskalias Waruwu tentang penggunaan sarana dan prasarana guru matematika yaitu Hanya guru matematika di kelas kami yang menggunakan sarana dan prasarana seperti infokus, untuk guru matematika yang lainnya sangat jarang menggunakan sarana dan prasarana sehingga kami terkadang bosan, pusing, dan malas saat pembelajaran berlangsung.

4. Menurut Rossa Oktavia Siahaan tentang mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu Setelah guru selesai menyampaikan materi maka guru matematika akan mengevaluasi kami dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan.
5. Menurut Fisra Niasuati tentang perilaku guru matematika yaitu Guru-guru di sekolah ini sangat ramah –ramah dan baik,baik itu pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat di luar jam pelajaran, buktinya di manapun kita berjumpa dengan guru jika kita menyapa mereka juga akan merespon kita dengan santun.
6. Menurut Feoera Harefa dan Yohanes Waruwu tentang penguasaan materi yaitu Menurut kami guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Pandangsidimpun sudah menguasai materi dalam menjelaskan, guru kami mampu menjelaskannya dengan baik, dan sebagian besar paham dengan materi yang diajarkan, bagi siswa yang tidak paham biasanya guru akan memberikan soal kepadanya dan menyuruh mengerjakan di depan dengan arahan dari guru, dengan begitu siswa yang tadinya kurang paham akan mulai paham dengan materi tersebut.
7. Menurut Mukni Erlinda tentang penguasaan materi yaitu Menurut saya guru matematika sudah menguasai materi dan dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika mudah dipahami karena saya selalu paham dengan apa yang diajarkan guru matematika kepada saya.

8. Menurut Ryan Lubis tentang semangat guru matematika dalam mengajar yaitu Guru matematika sangat bersemangat pada saat proses pembelajaran. Kami disuruh aktif dalam bertanya, menanggapi, dan menjawab. Apabila ada siswa yang ribut guru matematika akan menegurnya dan menyuruhnya duduk di bangku paling depan dan bertanya tentang materi yang disampaikan guru matematika tersebut, saya siswa salah satu yang sering disuruh maju kedepan. Disamping itu bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru maka siswa tersebut akan mendapat tambahan nilai untuk menunjang nilai akhir semester siswa sehingga kami lebih bersemangat lagi dalam belajar dan tidak ribut.

Lampiran XII

Wawancara dengan Ibu Siti Aminah Pulungan, selaku PKS 1 SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan



Wawancara dengan Ibu Kepala Urusan Tata Usaha SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan



Wawancara dengan Guru Matematika SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

1. Dengan Ibu Siti Aminah Batubara



2. Dengan Bapak Ahmad Husein Nasution



3. Dengan Ibu Marina Ratur Harahap



Wawancara dengan Guru Bidang Studi lain SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan

1. Dengan Guru Bidang Studi Fisika



2. Dengan Guru Bidang Studi Akuntansi

Wawancara dengan kelas X-A



Wawancara dengan kelas XI-A



Observasi Peneliti



Suasana proses kegiatan pembelajaran di kelas X-A Akuntansi



Suasana guru matematika membantu siswa setelah jam pelajaran habis di jam terakhir



SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Rizki Annisah Tanjung

NIM : 17 202 00080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrumen yang baik.

Padangsidempuan, September 2021

Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Observasi “ Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma”

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Jabatan : Dosen Matematika

A. PENGANTAR

Lembaran validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar observasi profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembaran validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi wawancara yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

C. SKALA PENILAIAN

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1 = Tidak Valid | 4= Valid |
| 2 = Kurang Valid | 5= Sangat Valid |
| 3 = Cukup Valid | |

D. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

Aspek	Indikator	Validasi				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar wawancara					
	2. Kejelasan butir pertanyaan					
	3. Kejelasan petunjuk					
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti					
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin di capai					
Kevalidan isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar					
Tidak ada bias	8. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap					
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
	10. Bahasa yang digunakan efektif					
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juli 2021

Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Validasi Wawancara “ Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma”

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Jabatan : Dosen Matematika

A. PENGANTAR

Lembaran validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap wawancara profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembaran validasi ini.

B. PETUNJUK

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi wawancara yang saya susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

C. SKALA PENILAIAN

- | | |
|------------------|-----------------|
| 4 = Tidak Valid | 4= Valid |
| 5 = Kurang Valid | 5= Sangat Valid |
| 6 = Cukup Valid | |

D. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

Aspek	Indikator	Validasi				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar wawancara					
	2. Kejelasan butir pertanyaan					
	3. Kejelasan petunjuk					
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti					
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin di capai					
Kevalidan isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar					
Tidak ada bias	8. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap					
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
	10. Bahasa yang digunakan efektif					
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, Juli 2021

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aminah Batubara, S. Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Profesionalisme Guru Matematika Di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Rizki Annisah Tanjung

NIM : 17 202 00080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrumen yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2021

Validator

Siti Aminah Batubara, S. Pd

INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Validasi Wawancara “ Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma”

Nama Validator : Siti Aminah Batubara, S. Pd

Jabatan : Guru Matematika

E. PENGANTAR

Lembaran validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap wawancara profesionalisme guru matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembaran validasi ini.

F. PETUNJUK

7. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi wawancara yang saya susun.
8. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
9. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

G. SKALA PENILAIAN

- 7 = Tidak Valid 4= Valid
8 = Kurang Valid 5= Sangat Valid
9 = Cukup Valid

H. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

Aspek	Indikator	Validasi
-------	-----------	----------

		1	2	3	4	5
Kejelasan	12. Kejelasan judul lembar wawancara					
	13. Kejelasan butir pertanyaan					
	14. Kejelasan petunjuk					
Ketepatan isi	15. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	16. Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti					
	17. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin di capai					
Kevalidan isi	18. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar					
Tidak ada bias	19. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap					
Ketepatan bahasa	20. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
	21. Bahasa yang digunakan efektif					
	22. Penulisan sesuai dengan EYD					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, September 2021

Validator

Siti Aminah Batubara,S. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Surat: 307 /In.14/E.7/PP.009/09/2020

15 Oktober 2020

Tujuan: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.** (Pembimbing I)
2. **Dr. Lelya Hilda, M.Si.** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rizki Annisah Tanjung
Nim : 17 202 00080
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan.

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

SEDIA/TIDAK BERSEDIA

bimbing I

Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 926 /In.14/E/TL.00/07/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

/5 Juli 2021

Yth. Kepala SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizki Annisah Tanjung
NIM : 1720200080
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Profesionalisme Guru Matematika di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002 9

**YAYASAN PENDIDIKAN PANCA DHARMA (YPPD)
SMK SWASTA PANCA DHARMA**

(Bisnis dan Manajemen /Tehnologi Informasi dan Komunikasi)
Jalan Tapian Nauli No.35 0634 24065 Kel Aek Tampang Padangsidempuan
307180201 NSS : 344071001005 NPSN : 10212568 STATUS TERAKREDITASI " A "

SURAT KETERANGAN

Nomor :4581/105.20/SMK.PD.07/PL/2021

Surat keterangan dibawah ini Kepala SMK SWASTA PANCA DHARMA Padangsidempuan
menyatakan :

Nama : RIZKI ANNISAH TANJUNG
NPM : 17 202 00080
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : SI

Yang benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK
Swasta Panca Dharma Padangsidempuan Penyusunan Skripsi dengan Judul
**"PESIONALISME GURU MATEMATIKA DI SMK SWASTA PANCA
DHARMA PADANGSIDIMPUNAN"**.

Surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai
bukti mestinya atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 28 September 2021
Kepala Sekolah



ARMAD YANI NASUTION